

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MARKET INFORMATION* UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI 1 SENTOLO  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:**

**RUSMIATUN  
NIM. 10404241041**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
*MARKET INFORMATION* UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA  
DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI 1  
SENTOLO TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh :**

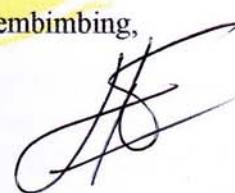
**RUSMIATUN**

**10404241041**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Pembimbing,



Barkah Lestari, M.Pd  
NIP. 19540809 198003 2 001

## PENGESAHAN

### SKRIPSI EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MARKET INFORMATION UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA* DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI 1 SENTOLO TAHUN AJARAN 2014/2015

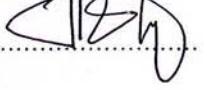
Disusun Oleh:

Rusmiatun

NIM. 10404241041

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 24 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mustofa, M.Sc	Ketua Penguji		26 - 01 - 2017
Barkah Lestari, M.Pd	Sekretaris		27 - 01 - 2017
Daru Wahyuni, M.Si	Penguji Utama		27 - 01 - 2017

Yogyakarta, 27 Januari 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

  
Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rusmiaturn  
NIM : 10404241041  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Market Information* untuk Meningkatkan Kerjasama dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Sentolo Tahun Ajaran 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Januari 2017

Penulis,



Rusmiaturn

NIM. 10404241041

## MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sediri”.*

*QS. Ar-Rad[13]: 11*

*“Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.*

*Q.S Al-Baqarah : 148*

*“Ada keberanian yang terlibat jika anda ingin menjadi benar”*

*Jalaluddin Rumi-penyaир суfi*

## PERSEMBAHAN

*Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan syukur  $\text{Alhamdulillahirabbil'alamin}$  kepada Allah SWT yang telah merencanakan dengan sempurna segala sesuatu.*

*Karya ini kupersembahkan untuk:*

*Ibu dan Bapakku (Suparmi dan Ngatimin) yang telah mencurahkan kasih dan sayang, nasehat dan semangat tanpa mengenal lelah. Terima kasih telah membiayai dan mengizinkan saya menuntut ilmu. Terima kasih atas doa yang memudahkan langkah ini menggapai impian masa depan.*

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MARKET INFORMATION* UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI 1 SENTOLO**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh :  
**Rusmiyatun**  
NIM. 10404241041

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Efektivitas strategi pembelajaran *market information* untuk meningkatkan kerjasama peserta didik. (2) Efektivitas strategi pembelajaran *market information* untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi. (3) Perbedaan kerjasama dan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan diskusi kelompok.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain *non equivalent control group*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* yang menghasilkan kelas X1 IIS 2 sebagai kelompok kontrol dan kelas XI IIS 1 sebagai kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi kerjasama belajar, tes prestasi belajar dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah *Independent T-Test* dan *Paired T-Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) strategi pembelajaran *market information* efektif untuk meningkatkan kerjasama peserta didik. *Means* kerjasama peserta didik kelompok eksperimen 13,50 sedangkan kelompok kontrol 9,40. (2) Strategi pembelajaran *market information* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi. *Means* prestasi belajar kelompok eksperimen 7,863 sedangkan kelompok kontrol 6,818. (3) Terdapat perbedaan kerjasama dan prestasi belajar ekonomi peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan strategi pembelajaran diskusi kelompok.

Kata kunci: *Market Information*, Kerjasama Belajar, Prestasi Belajar

**THE EFFECTIVENESS OF THE APPLICATION OF THE MARKET  
INFORMATION LEARNING STRATEGY TO IMPROVE THE  
COOPERATION AND ECONOMICS LEARNING ACHIEVEMENT OF THE  
STUDENTS OF SMA NEGERI 1 SENTOLO IN THE 2014/2015 ACADEMIC  
YEAR**

By:  
**Rusmiatun**  
NIM. 10404241041

**ABSTRACT**

*This study aimed to investigate: (1) the effectiveness of the market information learning strategy to improve students' cooperation, (2) the effectiveness of the market information learning strategy to improve students' economics learning achievement, and (3) the difference in the cooperation and learning achievement between the students learning through the market information learning strategy and those learning through the group discussion.*

*This was a quasi-experimental study using the non-equivalent control group design. The research population comprised Grade XI student of IIS of SMA N 1 Sentolo. Grade XI of IIS 2 was the control class and Grade XI of IIS 1 was the experimental group. The data were collected by an observation sheet for learning cooperation, achievement test, and documentation. The data were analyzed by the Independent T-Test and Paired T-Test.*

*The result of the study were as follows. (1) The market information learning strategy was effective to improve the students' cooperation. The mean of the students' cooperation in the experimental group was 13,50 while that of the control group was 9,40. (2) The market information learning strategy was effective to improve the economics learning achievement. The mean of the learning achievement in the experimental group was 7,863 while that of the control group was 6,818. (3) There was difference in the cooperation and learning achievement between the students learning through the group discussion learning strategy.*

*Keywords: Market Information, Learning Cooperation, Learning Achievement*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Market Information* untuk Meningkatkan Kerjasama dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Sentolo Tahun Ajaran 2014/2015” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian prasyarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Rochmad Wahab, M.Pd.,MA., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Tejo Nuseto, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan banyak bantuan demi kelancaran penyelesaian skripsi.
4. Ibu Barkah Lestari, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang berarti bagi penulis dari awal hingga akhir.
5. Ibu Daru Wahyuni, M.Si., selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berguna bagi proses penyusunan skripsi.

6. Bapak Mustafa, M.Sc., selaku ketua penguji yang telah memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berguna bagi proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Dr. Endang Mulyani, M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama masa studi.
8. Segenap Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengajaran, ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menimba ilmu.
9. Bapak Dating dan segenap staf karyawan FE UNY yang banyak membantu administrasi penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu C. Sri Marganingsih, S.E., Guru Ekonomi SMA N 1 Sentolo yang telah membantu jalannya penelitian ini.
11. Siswa-siswi kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XII IIS 3 SMA N 1 Sentolo atas kerjasamanya selama ini.
12. Sahabat terbaikku (Ratna, Septi, Rista, Kiki, Susi, Buket, Rere, Johan, Lina, Fitri) dan seluruh teman-teman REAKTOR yang senantiasa memberikan semangat dukungan dan terimakasih untuk kebersamaan kita selama ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 Januari 2017

Peneliti



Rusmiyatun

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10

<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Efektivitas Pembelajaran.....	12
2. Hakekat Pembelajaran Ekonomi .....	13
a. Pengertian Pembelajaran.....	13
b. Prinsip Pembelajaran.....	15
c. Mata Pelajaran Ekonomi .....	17
3. Strategi Pembelajaran Aktif ( <i>Active Learning</i> ).....	18
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif ( <i>Active Learning</i> )....	18
b. Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013 .....	20
c. Karakteristik Pembelajaran Aktif.....	24
d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Aktif.....	25
e. Strategi Pembelajaran <i>Market Information</i> .....	29
1) Pengertian Strategi <i>Market Information</i> .....	29
2) Tahapan Strategi Pembelajaran <i>Market Information</i> .....	30
3) Kelebihan Strategi Pembelajaran Market Information .....	31
4. Keterampilan Kerjasama dalam Belajar.....	32
a. Pengertian Kerjasama Belajar .....	32
b. Tujuan Kerjasama Belajar.....	33
c. Cara Meningkatkan Kerjasama Belajar .....	34
d. Indikator Keterampilan Kerjasama Belajar.....	35
5. Prestasi Belajar.....	37
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	37
b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	38
B. Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	43
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Desain Penelitian.....	45

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Variabel Penelitian .....	47
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	48
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	49
1. Populasi Penelitian .....	49
2. Sampel Penelitian .....	49
F. Metode Pengumpulan Data .....	50
1. Observasi .....	50
2. Tes .....	50
3. Dokumentasi .....	51
G. Instrumen Penelitian .....	51
1. Tes Prestasi Belajar .....	51
2. Lembar Observasi .....	52
H. Uji Coba Instrumen .....	52
1. Uji Validitas Instrumen .....	52
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	52
I. Teknik Analisis Data .....	53
1. Uji Prasyarat .....	53
a) Uji Normalitas .....	53
b) Uji Homogenitas .....	53
2. Uji Hipotesis .....	54
a) Uji <i>Paired t-test</i> .....	54
b) Uji <i>Independent Sampel t-test</i> .....	55
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Pelaksanaan Penelitian .....	58
1. Deskripsi Tempat .....	58
a) Gambaran Umum SMA N 1 Sentolo .....	58
b) Visi dan Misi .....	58
2. Waktu Penelitian .....	59
B. Deskripsi Data Penelitian .....	60

1. Data Kerjasama Belajar Peserta Didik.....	60
2. Data Prestasi Belajar Peserta Didik.....	65
<b>C. Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>69</b>
1. Uji Prasyarat Analisis.....	70
a. Uji Normalitas .....	70
1) Hasil Uji Normalitas Data Awal .....	71
2) Hasil Uji Normalitas Data Akhir.....	71
b. Uji Homogenitas.....	72
2. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	72
a. Efektifitas Strategi Pembelajaran Market Information Untuk Meningkatkan Kerjasama Belajar Ekonomi .....	72
b. Efektifitas Strategi Pembelajaran Market Information Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi .....	73
c. Perbedaan Kerjasama dan Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik ...yang Menggunakan Strategi <i>Market Information</i> dan Konvensional .....	74
<b>D. Pembahasan.....</b>	<b>77</b>
1. Peningkatan Kerjasama Belajar Ekonomi.....	78
2. Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi .....	78
3. Perbedaan Kerjasama dan Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik yang Menggunakan Strategi <i>Market Information</i> dan Konvensional .....	81
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	85
C. Keterbatasan Penelitian.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015 Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Sentolo.....	5
2. Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar Mengajar dan Maknanya.....	22
3. Pelaksanaan Penelitian.....	59
4. Data Kerjasama Kelompok Peserta Didik.....	61
5. Kategori Kerjasama Kelompok Eksperimen.....	62
6. Kategori Kerjasama Kelompok Kontrol.....	63
7. Data Prestasi Belajar Peserta Didik.....	66
8. Kategori Prestasi Belajar Kelompok Eksperimen.....	67
9. Kategori Prestasi Belajar Kelompok Kontrol.....	67
10. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kerjasama dan Prestasi Belajar.....	70
11. Hasil Uji Normalitas Data Akhir Kerjasama dan Prestasi Belajar.....	71
12. Data Uji Homogenitas Varians.....	72
13. Hasil Uji Paired T-Test Kerjasama Belajar Kelas Eksperimen.....	73
14. Hasil Uji Paired T-Test Prestasi Belajar Kelas Eksperimen.....	74
15. Hasil Uji Independent T-Test Kerjasama Belajar Peserta Didik.....	75
16. Hasil Uji Independent T-Test Prestasi Belajar Peserta Didik.....	76

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Kerangka Berfikir.....	43
2. Rancangan <i>Non Equivalent Control Group Design</i> .....	46
3. Distribusi Frekuensi Kerjasama Belajar.....	64
4. Perbedaan Peningkatan Kerjasama Belajar.....	65
5. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	68
6. Perbedaan Peningkatan Prestasi Belajar.....	69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan dan kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa akan terhambat ketika sumber daya manusia yang ada di dalamnya tidak berkualitas. Oleh karena itu perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu berperan dalam keamajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Sumber daya manusia dipengaruhi dan ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diperolehnya. Peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran.

Di Indonesia, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *Programmer for International Student Assessment (PISA)*, pada hasil studinya tahun 2009 Indonesia mendapatkan peringkat bawah sepuluh besar dari 65 negara peserta *PISA*.

Hampir semua peserta didik di Indonesia hanya menguasai pelajaran sampai ke level tiga, sedangkan banyak peserta didik dari negara lain dapat menguasai pelajaran sampai level empat, lima bahkan enam. Dari hasil survei tersebut menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia mengalami ketertinggalan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satunya dengan adanya perubahan kurikulum, dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi Kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi ini, diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Penerapan Kurikulum 2013 mendapatkan banyak kendala. Salah satu kendala yang dialami yaitu mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Kendala dalam proses pembelajaran tersebut yaitu bahwa kurikulum 2013 menuntut adanya pembelajaran yang produktif, kreatif, inovatif, efektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mengintegrasikan seluruh aspek tersebut dalam pembelajaran di kelas bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan setiap materi pelajaran kepada peserta didik. Selain itu, apabila dilihat dari peserta didik, kendala yang dialami adalah mereka juga kurang siap dengan pembelajaran pada kurikulum 2013 yang lebih mengedepankan keaktifan.

Menurut Pencapaian kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna. Jadi, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting guna pencapaian kualitas pendidikan di indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru ekonomi di SMA Negeri 1 Sentolo, terungkap bahwa dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 banyak mengalami kendala. Kendala tersebut adalah guru masih merasa kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kurikulum 2013. Menurut Mulyasa (2014: 99), dalam implementasi kurikulum 2013, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif, dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Menurut M. Hosnan (2014: 34) implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk

mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan adalah untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Kesiapan guru di SMA Negeri 1 Sentolo dalam mengelola pembelajaran kelas sesuai dengan kurikulum 2013 masih kurang sehingga variasi pembelajaran juga masih kurang. Selain itu, berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 29 Januari 2015 di SMA Negeri 1 Sentolo, kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sikap kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung, baik dalam bertanya kepada guru maupun kepada teman sesama peserta didik. Pada proses pembelajaran tersebut peserta didik diminta untuk mendiskusikan materi pelajaran ekonomi secara berkelompok, akan tetapi tidak semua anggota kelompok ikut mendiskusikan materi pelajaran. Lebih dari 50 persen peserta didik hanya asyik berbicara dengan temannya di luar materi pelajaran. Hanya beberapa peserta didik saja

yang mendiskusikan materi pelajaran. Pada Kurikulum 2013 peserta didik juga dituntut agar memiliki sikap terampil dalam bekerjasama yang mengacu pada ranah sosial sehingga membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan sikap terampil dalam bekerjasama. Sikap terampil dalam bekerjasama tersebut sangat penting ditanamkan pada diri peserta didik.

Selain itu, nilai kognitif yang didapatkan oleh sebagian peserta didik belum mencapai Capaian Kompetensi Minimal. Hal tersebut dibuktikan dengan Hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa banyak peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sentolo belum mencapai nilai ketuntasan atau berada di bawah Capaian Kompetensi Minimal yaitu 80. Rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas XI dalam pembelajaran ekonomi ditunjukkan dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Hasil Ujian Akhir Semester Tahun Ajaran 2014/2015 Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sentolo

Kelas	KKM	Nilai Rata-rata Kelas	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
XI IPS 1	75	66	5	17
XI IPS 2	75	64	6	16
XI IPS 3	75	68	4	19

Salah satu faktor yang menyebabkan masih rendahnya nilai yang diperoleh peserta didik adalah sebagian peserta didik yang kurang

memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi. Maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang sesuai guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sentolo.

Kerjasama merupakan kemampuan mental seseorang untuk dapat bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas yang telah ditentukan. Kebersamaan dalam pembelajaran menuntut adanya kerjasama antara seluruh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara bersama. Peserta didik bertanggungjawab atas kemajuan diri sendiri maupun tanggungjawab terhadap keberhasilan kelompoknya. (Mukhtar, 2002:134). Dengan kerjasama peserta didik antar peserta didik tersebut, diharapkan akan menumbuhkan sikap kepedulian terhadap sesama anggota kelompok, mengajarkan peserta didik untuk tidak selalu dominan dalam mengambil sikap, memberi kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk berpendapat serta mengajarkan peserta didik untuk selalu bijak dalam mengambil keputusan dari berbagai aspek.

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran juga dapat dilihat dari hasil belajar. Wina Sanjaya (2008: 88) menyatakan bahwa keberhasilan belajar diukur dari hasil yang diperoleh. Keberhasilan peserta didik dalam belajar adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar peserta didik yang baik, membuktikan bahwa peserta didik telah memahami dengan baik materi pelajaran yang diberikan pendidik. Hasil proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajar peserta didik. Menurut Mulyono (1995: 150), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dari pelajaran-

pelajaran yang diterima atau kemampuan menguasai mata pelajaran yang diberikan pendidik.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama dan prestasi belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran *market information*. Menurut Paul Ginnis (2010: 143), dengan strategi pembelajaran *market information* ini dapat membangun keterampilan belajar mandiri. Keterampilan belajar mandiri tersebut meliputi keterampilan dalam manajemen waktu, bekerjasama dengan peserta didik lain, menggunakan berbagai macam sumber, memilih informasi, presentasi verbal dan visual, mengingat serta mengerjakan tes secara mandiri.

Menurut Paul Ginnis (2010: 143), pembelajaran *market information* adalah pembelajaran di mana peserta didik diminta untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang terbatas. Pada strategi pembelajaran *market information*, peserta didik menyampaikan materi kepada kelompok lain secara berulang-ulang sehingga akan membantu peserta didik dalam mengingat materi pelajaran. Dengan begitu mereka dipaksa untuk memahami materi. Dengan peserta didik memahami dan mengingat materi pelajaran maka prestasi belajar peserta didik juga akan meningkat. Kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan “*grain of the brain*” dengan meminta peserta didik melihat pola dan membuat kaitan.

Dengan strategi pembelajaran *market information* menuntut adanya kerjasama kelompok serta kemampuan berfikir kritis. Sehingga dengan

diterapkannya strategi pembelajaran tersebut, diharapkan akan meningkatkan kerjasama dan prestasi dalam belajar ekonomi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan antara lain:

1. Guru di SMA N 1 Sentolo masih mengalami kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam kurikulum 2013.
2. Peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo masih kurang memiliki kerjasama peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ekonomi di kelas
3. Sebagian peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik bertanya maupun mengemukakan pendapat.
4. Sebagian besar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung
5. Prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo masih relatif rendah
6. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas masih kurang bervariasi

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan difokuskan pada penerapan strategi pembelajaran *market*

*information* untuk meningkatkan kerjasama peserta didik dan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sentolo. Pembatasan masalah ini dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang telah diteliti secara lebih fokus dan mendalam.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah strategi pembelajaran *market information* efektif meningkatkan kerjasama peserta didik dalam belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo?
2. Apakah strategi pembelajaran *market information* efektif meningkatkan prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo?
3. Apakah terdapat perbedaan kerjasama peserta didik dalam belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan yang menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo?
4. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan yang menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Efektivitas strategi pembelajaran *market information* efektif meningkatkan keterampilan kerjasama dalam belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo
2. Efektivitas strategi pembelajaran *market information* efektif meningkatkan prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo
3. Perbedaan kerjasama peserta didik dalam belajar ekonomi peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan yang menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo
4. Perbedaan prestasi belajar ekonomi peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan yang menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah referensi pengembangan strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang tepat

b. Bagi Pendidik

Sebagai referensi dan menambah variasi dalam menggunakan strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

c. Bagi Peserta Didik

Menambah minat dan partisipasi peserta didik sehingga mampu meningkatkan kerjasama peserta didik dan prestasi belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan diri menjadi pendidik yang profesional.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Efektivitas Pembelajaran**

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 284), kata efektif berarti ada efeknya, manjur atau mujarab, berhasil guna terkait kualitas dan mutu.

“Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya” (Kurniawan, 2005:109). Menurut Hani Handoko (2003: 7) “efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”. Keefektifan bisa diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara untuk usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu konsep yang lebih luas untuk mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang”.

Soenosasmito dalam Trianto (2009: 20) menyatakan bahwa suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa persyaratan utama keefektifan pembelajaran, yaitu:

- a. Prosentase waktu belajar peserta didik yang tinggi dicurahkan terhadap KBM
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara peserta didik
- c. Ketepatan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan peserta didik (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan, dan
- d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, serta mengembangkan struktur kelas yang mendukung

Efektivitas pembelajaran merupakan ketepatan penggunaan strategi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Efektivitas dalam penelitian berkaitan dengan keberhasilan penggunaan strategi pembelajaran *market information* dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. Strategi pembelajaran *market information* dikatakan efektif apabila setelah dilakukan pembelajaran *market information* terjadi peningkatan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik dibandingkan dengan sebelum diterapkan strategi pembelajaran *market information*.

## **2. Hakekat Pembelajaran Ekonomi**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Sedangkan menurut M. Hosnan (2014: 7-8) belajar merupakan suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar peserta didik. Belajar merupakan suatu proses yang diarahkan pada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan oleh guru di dalam kelas. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mendefinisikan pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Definisi menurut Sukintaka (2004: 55) “pembelajaran merupakan bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik tetapi di samping itu terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya”. Selain itu, definisi pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2005:54) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Maka dari itu, pembelajaran merupakan proses yang paling utama dalam kegiatan di dalam kelas, sehingga diperlukan strategi yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

## **b. Prinsip Pembelajaran**

Menurut (Gage dan Barliner dalam M. Hosnan, 2014: 12-14), terdapat 7 prinsip belajar, antara lain:

### 1) Perhatian dan motivasi peserta didik

Dalam suatu perencanaan dan proses pembelajaran, seorang guru dituntut agar dapat menimbulkan perhatian dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Belajar hanya mungkin terjadi apabila peserta didik memiliki kesadaran, kepedulian, dan motivasi tinggi terhadap proses pembelajaran yang dialami. Maka dari itu, perhatian dan motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar.

### 2) Mendorong dan memotivasi keaktifan peserta didik

Peserta didik memiliki kemampuan dan aspirasinya sendiri, memiliki sifat aktif, konstruktif, dan mampu merencanakan sesuatu untuk mencari, menemukan, dan menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya. Maka dari itu, proses pembelajaran yang dilakukan harus terhindar dari dominasi seorang guru yang seringkali menimbulkan sikap pasif para peserta didik.

### 3) Keterlibatan langsung peserta didik

Dalam hal ini, seorang guru dituntut agar dapat mengupayakan peserta didik agar dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok dengan berbagai strategi pembelajaran yang dapat dilakukan.

### 4) Pemberian pengulangan

Pemberian pengulangan melatih berbagai daya yang ada pada diri peserta didik, yakni daya mengamati, menanggapi, mengingat, merasakan, berfikir, dan sebagainya. Belajar dinilai sebagai pembentukan hubungan antara stimulus dan *respons*, dan pengulangan terhadap pengalaman-pengalaman akan memperbesar peluang timbulnya *respons*. *Respons* ini dapat juga dikondisikan, dan belajar merupakan upaya untuk mengkondisikan suatu perilaku atau responsterhadap sesuatu secara berulang-ulang.

5) Pemberian tantangan

Seorang guru perlu berupaya memberikan bahan belajar/materi pelajaran yang dapat menantang dan menimbulkan gairah belajar peserta didik.

6) Umpan balik dan penguatan

Seorang peserta didik akan lebih bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik yang akan menjadi balikan yang menyenangkan dan berpengaruh baik terhadap usahanya dalam belajar. Melalui prinsip balikan dan penguatan harus diupayakan peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang baik, dan nilai yang baik akan mendorong anak untuk belajar lebih giat lagi.

7) Memperhatikan perbedaan individual peserta didik.

Peserta didik harus dipandang sebagai individual yang unik dan berbeda satu sama lain. Perbedaan itu dengan sendirinya akan

berpengaruh terhadap cara dan hasil belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran yang bersifat klasikal perlu memperhatikan perbedaan ini, antara lain dengan penggunaan strategi pembelajaran atau strategi belajar mengajar yang bervariasi.

### **c. Mata Pelajaran Ekonomi**

Kata ekonomi berasal dari Bahasa Yunani *oikonomia*, yaitu gabungan dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. Jadi *oikonomia* mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam suatu rumah tangga (Ari Sudarman, 2004: 1).

Menurut Samuelson (2003: 4) mengemukakan definisi ilmu ekonomi secara rinci, yaitu ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan cara atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi sekarang dan di masa mendatang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ilmu ekonomi mempelajari perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Maka dari itu, ilmu ekonomi sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari

### **3. Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)**

#### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)**

Strategi pembelajaran merupakan suatu pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan peserta didik, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran (M. Hosnan, 2014: 183). Sedangkan menurut Trianto, 2010: 180) strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan meteri pelajaran dan peserta didik, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Jadi, strategi pembelajaran merupakan bagaimana seorang pendidik dalam menyampaikan isi pelajaran kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Terdapat bermacam-macam strategi pembelajaran yang bisa diterapkan oleh pendidik, salah satunya adalah strategi pembelajaran market information yang akan peneliti terapkan dalam penelitian ini.

M. Hosnan (2014: 208) mendefinisikan pembelajaran aktif sebagai suatu pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik untuk mengalami sendiri, untuk berlatih, untuk berkegiatan sehingga baik dengan daya pikir, emosional dan keterampilannya, mereka belajar dan berlatih. Pendidik adalah seorang fasilitator suasana kelas demokratis, kedudukan pendidik adalah pembimbing dan pemberi arah,

peserta didik merupakan objek sekaligus subjek dan mereka bersama-sama saling mengisi kegiatan, belajar aktif dan kreatif.

*Active learning* adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Salah satu cara agar peserta didik aktif adalah dengan membuat kelompok, dengan begitu peserta didik akan terpancing untuk turut serta dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotorik (M. Hosnan, 2014: 208).

Menurut M. Hosnan (2002), *active learning* adalah suatu pendekatan dalam kegiatan belajar dengan menggunakan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal, dengan tujuan agar mereka dapat mencapai hasil yang memuaskan sesuai dengan karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik. Di samping itu, *active learning* juga dimaksudkan untuk menjaga konsentrasi/perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran yang berlangsung.

Menurut Mulyasa (2004:241), dalam pembelajaran aktif, setiap materi pembelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya. Peserta didik mengaitkan materi yang baru dengan pengetahuan yang sudah ada. Kegiatan belajar baru dimulai dengan hal-hal yang sudah dikenal dan dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif adalah penyampaian isi pelajaran oleh pendidik kepada peserta didik dengan mengutamakan partisipasi aktif peserta

didik tersebut. Dalam hal ini, peserta didik harus terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

### **b. Strategi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013**

Strategi pembelajaran aktif erat kaitannya dengan proses pembelajaran pada kurikulum 2013, dimana Menurut M. Hosnan (2014), dalam pengembangan kurikulum 2013 terdapat dua modus proses pembelajaran, yaitu:

#### 1) Strategi pembelajaran langsung

Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berfikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung ini, peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang kadar berpusat pada gurunya paling tinggi, dan paling sering digunakan. Pada strategi ini termasuk di dalamnya strategi pembelajaran-strategi

pembelajaran ceramah. Pertanyaan diktatik, pengajaran eksplisit, praktik, dan latihan serta demonstrasi.

## 2) Strategi pembelajaran tidak langsung

Pembelajaran tidak langsung merupakan proses pendidikan yang tejadi selama proses pembelajaran langsung, tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.

Dalam pembelajaran aktif erat kaitannya dengan pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik. Jadi, dalam pebelajaran Kurikulum 2013 ini peserta didik dituntut untuk memiliki sikap aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah, karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetauan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah,

para ilmuan lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) dibandingkan dengan penalaran deduktif (*deductive reasoning*)”(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014:18)

Menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV,

proses pembelajaran Kurikulum 2013 terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:

- a. Mengamati
- b. Menanya
- c. Mengumpulkan informasi/eksperimen
- d. Mengasosiasikan/mengolah informasi
- e. Mengkomunikasikan

Lima pengalaman belajar pokok tersebut dalam berbagai kegiatan belajar aktif sebagaimana tecantum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat).	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.	

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengumpulkan informasi/eksperimen	<p>Melakukan eksperimen. Membaca sumber selain buku teks.</p> <p>Mengamati objek/kejadian/aktivitas</p> <p>Wawancara dengan narasumber</p>	<p>Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Mengasosikan/mengolah informasi	<p>Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.</p> <p>Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai pada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai pada yang bertentangan</p>	<p>Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur, dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.</p>

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Pendekatan *scientific* yang diuraikan dalam kurikulum 2013 sangat mengedepankan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, guru dituntut untuk mengembangkan pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna.

### c. Karakteristik Pembelajaran Aktif

Menurut Bonwell (1995) dalam M. Hosnan, karakteristik pembelajaran aktif adalah sebagai berikut:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar, melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang di bahas.
- 2) Peserta didik tidak hanya mendengarkan pelajaran secara pasif, tetapi mengajukan sesuatu yang berkaitan dengan materi kuliah
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran

- 4) Peserta didik lebih banyak dituntut untuk berfikir kritis, menganalisis dan mengevaluasi

- 5) Umpaman balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

**d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Aktif**

Menurut M. Hosnan (2014), pembelajaran aktif memiliki kelebihan dan kelemahan, beberapa kelebihannya yaitu:

- 1) Peserta didik lebih termotivasi

Pendekatan *active learning* memungkinkan terjadinya pembelajaran yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan merupakan faktor motivasi untuk peserta didik. Dengan melakukan hal yang sedikit berbeda, peserta didik akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

- 2) Mempunyai lingkungan yang aman

Kelas merupakan tempat dimana terjadi percobaan-percobaan serta kegagalan-kegagalan. Kita tidak hanya membolehkan terjadinya hal-hal tersebut, tetapi memberi semangat bahwa kegagalan bukan akhir dari segalanya. Resiko harus diambil untuk mendapatkan sesuatu yang berharga. Pendidik dapat menyediakan lingkungan yang aman melalui *modelling* dan *setting* batas-batas perilaku dalam kelas.

- 3) Partisipasi oleh seluruh kelompok belajar

Peserta didik merupakan bagian dari rencana pembelajaran. Informasi tidak diberikan pada peserta didik, tetapi peserta didik yang mencarinya. Beberapa kegiatan yang mungkin membutuhkan

kekuatan, kecerdasan, dan beberapa yang lain mungkin membutuhkan peserta didik untuk menjadi bagiannya. Semua mempunyai tempat dan berkontribusi berdasarkan karakteristik masing-masing.

4) Setiap orang bertanggung jawab dalam kegiatan belajarnya sendiri

Setiap orang bertanggung jawab untuk memutuskan apakah sesuatu hal tepat untuk mereka. Setiap orang dapat menginterpretasikan tindakan-tindakan untuk mereka sendiri dan mengaplikasikan sesuai dengan kondisi mereka.

5) Kegiatan bersifat fleksibel dan ada relevansinya

Peraturan dan bahasa boleh diubah menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan. Dengan membuat perubahan, kita dapat melakukan kegiatan yang relevan dengan berbagai usia kelompok yang bervariasi dengan mengeksplorasi konsep yang sama.

6) Reseptif meningkat

Dengan menggunakan *active learning* sebagai pendekatan dalam pembelajaran dimana prinsip-prinsip dan penerapan dari prinsip-prinsip diekspresikan oleh peserta didik, informasi menjadi lebih mudah untuk diterima dan diterapkan.

7) Pendapat induktif distimilasi

Jawaban atas pernyataan tidak diberikan, tetapi diekspresikan. Pertanyaan dan jawaban muncul dari peserta didik selama kegiatan pembelajaran.

8) Partisipan mengungkapkan proses berfikir mereka

Sementara kegiatan diskusi berlangsung, pendidik dapat mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Dengan demikian, pendidik dapat berkonsentrasi pada hal-hal yang harus diberikan sesuai dengan kebutuhan.

9) Memberi kesempatan untuk memperbaiki kesalahan

Jika peserta didik melakukan kesalahan yang menyebabkan kegagalan, hentikan kegiatan dan pikirkan alternatif lain dan mulai lagi kegiatan. Dengan demikian, peserta didik dapat belajar bahwa kesalahan dapat menjadi sesuatu hal yang menguntungkan dan membimbing kita untuk menjadi lebih baik.

10) Memberi kesempatan untuk mengambil risiko

Peserta didik merasa bebas untuk berpartisipasi dan belajar melalui keterlibatan mereka karena mereka tahu bahwa kegiatan yang dilakukan merupakan simulasi. Mengambil resiko merupakan hal yang sulit dalam masyarakat yang mengidolakan pemenang. Dengan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berpartisipasi tanpa tekanan untuk menjadi pemenang, kita telah memberi kebebasan untuk mencoba tanpa meras malu untuk melakukan kesalahan.

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran aktif yaitu:

1) Keterbatasan waktu

Waktu yang disediakan untuk pembelajaran sudah ditentukan sebelumnya, sehingga untuk kegiatan pembelajaran yang memakan waktu lama akan terputus menjadi dua atau lebih pertemuan.

2) Kemungkinan bertambahnya waktu untuk persiapan

Waktu yang digunakan untuk persiapan kegiatan akan bertambah, baik waktu untuk merancang kegiatan maupun untuk mempersiapkan agar peserta didik siap untuk melakukan kegiatan.

3) Ukuran kelas yang besar

Kelas yang memiliki jumlah peserta didik yang relatif banyak akan mempersulit terlaksanyanya kegiatan pembelajaran dengan *active learning*. Kegiatan diskusi tidak akan dapat memperoleh hasil yang optimal.

4) Keterbatasan materi, peralatan, dan sumber daya

Keterbatasan materi, peralatan yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran, serta sumber daya akan menghambat kelancaran penerapan *active learning* dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam menerapkan pembelajaran aktif pada proses pembelajaran pendidik

diharapkan mampu meminimalkan kekurangan tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### e. Strategi Pembelajaran *Market Information*

##### 1) Pengertian Strategi Pembelajaran *Market Information*

Menurut Paul Ginnis (2010: 143), pembelajaran market Information adalah pembelajaran di mana peserta didik diminta untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang terbatas. Dengan begitu mereka dipaksa untuk memahami materi. Kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan “*grain of the brain*” dengan meminta peserta didik melihat pola dan membuat kaitan.

Menurut Paul Ginnis (2010: 143), alasan perlunya menggunakan model pembelajaran *market information* adalah:

- a) Pada strategi pembelajaran *market information*, peserta didik menyampaikan materi kepada kelompok lain secara berulang-ulang sehingga akan membantu peserta didik dalam mengingat materi pelajaran.
- b) Strategi pembelajaran *market information* mengajarkan peserta didik membuat catatan yang ditransfer dengan mengidentifikasi kata-kata kunci menggunakan tatanan *non-linier* dan bermacam simbol. Hal tersebut mendorong penggunaan kecerdasan visual yang mendukung bagi peserta didik yang sulit menangkap kata.

c) Dengan strategi pembelajaran *market information* ini dapat membangun keterampilan belajar mandiri. Keterampilan belajar mandiri tersebut meliputi keterampilan dalam manajemen waktu, bekerjasama dengan peserta didik lain, menggunakan berbagai macam sumber, memilih informasi, presentasi verbal dan visual, mengingat serta mengerjakan tes secara mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *market information* merupakan pembelajaran aktif, di mana peserta didik bekerja secara berkelompok untuk membangun kerjasama peserta didik serta keterampilan belajar mandiri. Selain itu, peserta didik dituntut untuk memahami dan mengingat sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Maka dari itu dengan strategi pembelajaran *market information* ini, diharapkan dapat meningkatkan kerjasama peserta didik dan prestasi belajar peserta didik.

## 2) Tahapan Strategi Pembelajaran *Market Information*

Menurut Paul Ginnis (2008: 140-142), tahap-tahap pembelajaran *market information* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan jumlah anggota disesuaikan. Masing-masing kelompok diberikan kertas kosong berukuran besar, 4 spidol yang berbeda warna.
- b. Siswa juga diberikan lembar teks berita yang menyangkut tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk

kerjasama ekonomi internasional menurut bidang dan ruang lingkupnya, dan manfaat kerjasama ekonomi internasional.

- c. Tiap kelompok ditugaskan untuk menggali informasi dari artikel/berita.
- d. Tiap kelompok mengubah apa yang telah mereka dapatkan ke dalam tampilan visual/poster, dengan menggunakan kertas besar dan spidol sesuai dengan pembagian materi.
- e. Tiap kelompok menugaskan 1 anggota kelompok sebagai penjaga *stand* dan anggota lain bertugas menggali informasi dan membuat catatan hanya dengan melihat poster.
- f. Tiap anggota kelompok mengajarkan apa yang telah mereka ketahui kepada teman satu kelompok.
- g. Tiap kelompok ditugaskan membuat laporan tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama internasional, manfaat kerjasama internasional dalam bentuk kolom (Format disiapkan oleh guru).
- h. Tiap kelompok melakukan presentasi tentang poster dan informasi yang telah mereka dapatkan dari kelompok lain.
- i. Guru memberikan klarifikasi terhadap materi yang dipelajari.

### **3) Kelebihan Strategi *Pembelajaran Market Information***

Menurut Paul Ginnis (2008: 140), kelebihan strategi pembelajaran *market information* adalah peningkatan kemampuan berfikir, kecerdasan emosional, kemandirian, saling ketergantungan,

multi sensasi, *fun*, dan artikulasi. Selain itu, beberapa elemen yang terdapat dalam strategi pembelajaran *market information* ini adalah kerja kelompok, kerja individu, bergerak, berbicara mendengarkan, membaca, menulis dan melihat.

#### **4. Kerjasama Peserta Didik dalam Belajar**

##### **a. Pengertian Kerjasama dalam Belajar**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:681) kerjasama merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan kerjasama. Menurut Gauzali Saidono (1997:149) “kerjasama merupakan kemampuan mental seseorang untuk dapat bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditentukan”

Menurut Anita Lie (2008:28) “kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup, tanpa kerjasama tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, atau sekolah”. Kerjasama merupakan kemampuan mental seseorang untuk dapat bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas yang telah ditentukan. Kebersamaan dan kerjasama dalam pembelajaran menuntut adanya kerjasama antara seluruh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara bersama. Peserta didik bertanggungjawab atas kemajuan diri sendiri maupun tanggungjawab terhadap keberhasilan kelompoknya. (Mukhtar, 2002:134)

Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang peserta didik untuk dapat bekerja bersama-sama dengan peserta didik lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam penelitian ini kerjasama yang dimaksudkan adalah kerjasama peserta didik yang berkaitan dengan kerja kelompok atau diskusi kelompok antar peserta didik dengan penerapan strategi pembelajaran *market information*.

### **b. Tujuan Kerjasama Belajar**

Menurut Anita Lie (2007:18) kerjasama dalam kelompok memiliki peran yang penting. Belajar kelompok pada dasarnya memiliki tujuan yang mulia, yakni menanamkan rasa persaudaraan dan kemampuan bekerjasama. Lima unsur dalam belajar kelompok yang terstruktur menurut Johnson adalah:

- 1) Saling ketergantungan positif
- 2) Tanggungjawab individual
- 3) Interaksi personal atau tatap muka
- 4) Keahlian bekerjasama/komunikasi anggota
- 5) Evaluasi proses kelompok

Kerjasama juga bertujuan untuk memupuk kepedulian terhadap sesama anggota kelompok. Mengajarkan peserta didik untuk tidak selalu dominan dalam mengambil sikap, memberi kesempatan kepada

anggota kelompok lain untuk berpendapat serta mengajarkan peserta didik untuk selalu bijak dalam mengambil keputusan dari berbagai aspek. Sehingga tujuan bersama dicapai atas dasar kesepakatan kelompok.

### **c. Cara Meningkatkan Kerjasama Peserta Didik**

Menurut Roestiyah (2008: 17) penggunaan teknik kerja kelompok untuk mengajar mempunyai tujuan agar peserta didik mampu bekerjasama dengan teman lain dan mencapai tujuan bersama. Dalam kelompok, peserta didik harus bisa bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, menyeimbangkan pikiran/pendapat atau tenaga untuk kepentingan bersama sehingga mencapai suatu tujuan untuk bersama pula.

Dalam kerja kelompok peserta didik yang satu dengan yang lain akan terlibat diskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kelompok. Menurut Wina Sanjaya (2006: 106) diskusi adalah proses pembelajaran melalui interaksi dalam kelompok. Setiap anggota kelompok saling bertukar ide tentang suatu isu dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah, menjawab suatu pertanyaan, menambah pengetahuan atau pemahaman, atau membuat suatu keputusan.

Roestiyah (2008:5) menyatakan bahwa di dalam diskusi proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat saling tukar menukar pengalaman atau informasi dan memecahkan masalah dapat terjadi sehingga semuanya aktif tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

Melalui diskusi kelompok, peserta didik peserta didik dapat kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama , dengan saling memberi saran dan pertimbangan untuk memecahkan masalah. Bermacam-macam masalah dapat dipecahkan melalui diskusi kelompok, baik masalah pelajaran sosial, atau merencanakan kegiatan. Keuntungan diskusi kelompok ini selain mengembangkan sikap sosial juga menambah kepercayaan diri karena dapat memecahkan masalah secara mandiri (Tidjin, 1993:34)

#### **d. Indikator Kerjasama Peserta Didik**

Menurut Isjoni (2009:65) kerjasama merupakan kerja kelompok belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda, serta peserta didik dituntut memiliki keterampilan-kerjasama peserta didik. Untuk mencapai keterampilan dalam bekerjasama tersebut terdapat 8 indikator yang perlu diamati dalam pembelajaran:

- 1) Keikutsertaan memberikan ide atau pendapat
- 2) Menanggapi pendapat dan menerima pendapat orang lain
- 3) Melaksanakan tugas
- 4) Keikutsertaan dalam memecahkan masalah
- 5) Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota
- 6) Keikutsertaan membuat laporan
- 7) Keikutsertaan dalam presentasi kelompok
- 8) Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah

Selain itu terdapat juga indikator kerjasama menurut Elsje (2011)

- 1) Saling memberi informasi sesama anggota
- 2) Dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi
- 3) Tercipta suasana kerjasama serta moral kerja yang baik dalam kelompok
- 4) Meminta atau memberikan ide dan pendapat kepada semua naggota kelompok untuk membantu membuat keputusan
- 5) Tiap anggota mendukung keputusan kelompok
- 6) Menghargai masukan dan keahlian anggota lain
- 7) Menghargai hasil yang dicapai kelompok

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 104 tentang penilaian pada kurikulum 2013 terdapat kompetensi sikap yang harus dinilai, salah satunya adalah gotong royong yang dapat dikembangkan menjadi sikap kerjasama dalam belajar. Indikator penilaian sikap kerjasama berdasarkan Permendikbud no 104 tersebut adalah:

- 1) Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
- 2) Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan
- 3) Aktif dalam kerja kelompok
- 4) Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
- 5) Tidak mendahulukan kepentingan pribadi
- 6) Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain

7) Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama

## 5. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Evaluasi pendidikan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian prestasi belajar peserta didik baik dalam aspek kognitif, aspek afektif, maupun pada aspek psikomotorik. Melalui evaluasi pendidikan maka diharapkan akan mengetahui hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan sehingga dijadikan sebagai bahan pertimbangan langkah perbaikan dan atau peningkatan prestasi ke depannya. Evaluasi dilakukan melalui tes pada peserta didik di mana hasil penilaianya dapat berupa angka atau huruf yang menunjukkan tingkatan prestasi yang didapat.

Pengertian prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tulus Tu'u, 2004: 75). Prestasi ini diberikan sebagai hasil pencapaian atas tugas atau kegiatan yang sudah dilakukan.

Prestasi belajar (*achievement*) adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang yang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motoriknya

(Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 102). Prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar peserta didik selama waktu tertentu (Sumadi, 2002: 297).

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilihat dari perilaku, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir, dan keterampilan motorik yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai atau angka. Dengan nilai atau angka, dapat diketahui perkembangan yang terjadi pada diri peserta didik, sehingga dapat dijadikan acuan oleh pendidik untuk mengambil keputusan.

### **b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Hasil belajar yang dicapai individu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam individu (faktor internal) maupun dari luar individu (faktor eksternal). M. Dalyono (2009: 60) mengemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, seperti kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar.
- 2) Faktor-faktor lingkungan, meliputi:
  - a) Keluarga, seperti pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua keadaan rumah

- b) Sekolah, berupa kualitas guru, strategi pembelajaran mengajar, kurikulum, fasilitas sekolah, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah.
- c) Masyarakat, misalnya pendidikan masyarakat dan moral sekitar.
- d) Lingkungan sekitar, misalnya bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim

Menurut pendapat dari Nana Sudjana (2005: 39) menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- a) Faktor dari dalam diri peserta didik yang meliputi kemampuan yang dimiliki peserta didik, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan faktor psikis.
- b) Faktor dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran. Maksud kualitas pengajaran disini adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar yang berlangsung dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa faktor yang menentukan prestasi belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari kondisi fisik dan psikis peserta didik sedangkan faktor eksternal berasal dari kondisi luar peserta didik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Supraptiningrum (2013) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Kerjasama Peserta didik Dalam Pembelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiiri Pada Peserta didik Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Depok”. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan peningkatan keaktifan dan kerjasama peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran Inkuiiri. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah variabel yang digunakan, yaitu mengukur kemampuan bekerjasama. Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh Supraptingsih merupakan penelitian tindakan kelas, sedangkan dalam penelitian ini merupakan penelitian eksperimen.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Melisa Fitriana (2014) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Teknik Pasar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik Kelas XI IPA SMA N 15 Padang”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya teknik pembelajaran Pasar dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis di SMA N 15 Padang. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran tipe Pasar dan menggunakan merupakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian eksperimen. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel yang diukur. Pada penelitian tersebut variabel yang diukur adalah kemampuan pemahaman

konsep matematis dan aktivitas belajar, sedangkan pada penelitian ini variabel yang diukur adalah kerjasama peserta didik dan prestasi belajar.

### C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen (yang diberi perlakuan) dan kelas kontrol (tidak diberi perlakuan). Untuk mengetahui bahwa kedua kelas tersebut mempunyai karakteristik yang sama atau hampir sama terhadap materi yang diajarkan, maka dilakukan pengukuran awal (*pre-test*) terlebih dahulu pada kedua kelas tersebut. Pengukuran awal (*pre-test*) ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki rata-rata kemampuan yang seimbang atau tidak.

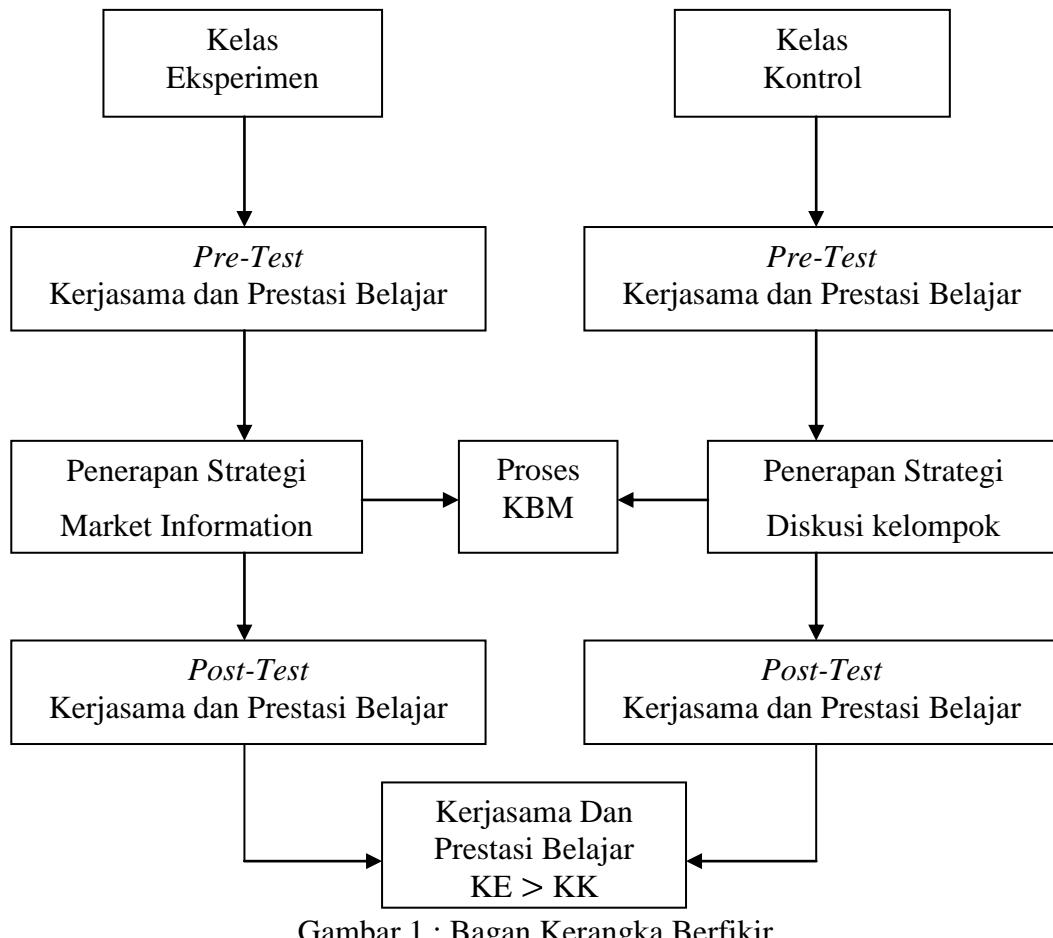
Masih rendahnya kerjasama peserta didik dan prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sentolo memerlukan suatu strategi pembelajaran pembelajaran yang sesuai untuk setiap materi pelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran *market information*.

Setelah diketahui bahwa kedua kelas memiliki rata-rata kemampuan yang seimbang, maka kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda. Pembelajaran kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *market information*, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan model *diskusi kelompok*. Pada penerapan model pembelajaran *market information*, peserta didik dituntut untuk mendiskusikan permasalahan dalam kelompok kecil dan menuangkannya ke dalam sebuah karya,

mengungkapkan pendapat dan ide, mempertimbangkan jawaban dari anggota kelompok, serta membuka diri terhadap berbagai macam pendapat. Selain itu peserta didik dituntut untuk bisa menyampaikan pemecahan masalahnya kepada kelompok lain serta mampu mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan. Pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran diskusi kelompok dimana strategi pembelajaran pembelajaran yang biasanya digunakan.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kedua kelas di ukur kerjasama kelompok belajar peserta didik dengan penerapan strategi pembelajaran pembelajaran yang berbeda. Setelah proses pembelajaran berlangsung, dilakukan *post-test* untuk mengetahui prestasi belajar akhir peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kerjasama kelompok dan prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan berikut ini:



Gambar 1 : Bagan Kerangka Berpikir

### 3. Hipotesis Penelitian

1. Strategi pembelajaran *market information* efektif untuk meningkatkan kerjasama peserta didik dalam belajar peserta didik
2. Strategi pembelajaran *market information* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik

3. Ada perbedaan kerjasama peserta didik peserta didik yang berdiskusi menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan yang menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok
4. Ada perbedaan prestasi peserta didik yang berdiskusi menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan yang menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2009: 72). Penelitian eksperimen ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimen design*. *Quasi eksperimen design* mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi, sehingga bentuk penelitian *quasi eksperimen* ini sesuai untuk penelitian ini (Sugiyono, 2012:77).

Peneliti memilih penelitian jenis eksperimen karena dalam bidang pendidikan penelitian eksperimen dimaksudkan untuk meneliti setiap perlakuan (*treatment*) tingkah laku tertentu. Dalam pelaksanaan penelitian eksperimen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diatur secara intensif sehingga kedua variabel mempunyai karakteristik yang sama atau mendekati sama. Hal yang membedakan dari kedua kelompok adalah bahwa kelompok eksperimen diberikan *treatment* atau perlakuan tertentu, sedangkan kelompok kontrol diberikan *treatment* seperti biasanya. Dengan pertimbangan sulitnya pengontrolan terhadap semua variabel yang mempengaruhi variabel yang diteliti, maka peneliti memilih penelitian *eksperimen quasi*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan pola *non equivalent control group design* (pre test-post test yang tidak ekuivalen). Adapun design *penelitian non equivalent control group design* (Sugiyono, 2013: 118) ditunjukkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2: Rancangan *Non Equivalent Control Group Design*

Keterangan:

O1 : Pengukuran awal kelompok *eksperimen*

O2 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok *eksperimen*

X : Pemberian perlakuan

O3 : Pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol

O4 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

Dalam penelitian ini dibutuhkan dua kelas, yaitu kelas pertama sebagai kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* strategi pembelajaran tipe *market information* dan kelas kedua sebagai kelompok kontrol yang tidak mendapatkan *treatment*. Untuk mengetahui bahwa kedua kelas tersebut mempunyai karakteristik yang sama atau hampir sama terhadap materi yang diajarkan, maka dilakukan pengukuran awal (*pre-test*) terlebih dahulu. Dengan dilakukan *pre-test* tersebut maka akan diketahui kemampuan awal yang sama dari kedua kelompok tersebut dan kemudian dilakukan *treatment* pada kedua kelompok yang dikhiri dengan *post-test*.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sentolo. Sasaran dalam penelitian ini adalah pesert didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo. Penelitian ini diawali dengan pra observasi yang dilakukan pada bulan Januari 2015. Pelaksanaan eksperimen dilakukan pada bulan Mei 2015.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan nilai atau sifat bagi objek yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 38). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi *variabel dependen* (terikat), sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2012:39)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan strategi pembelajaran (X) di mana yang menjadi kelompok eksperimen adalah strategi pembelajaran tipe *market information* (X1) dan kelompok kontrol adalah dengan strategi pembelajaran diskusi kelompok (X2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kerjasama peserta didik (Y1) dan prestasi belajar (Y2) pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA N 1 Sentolo tahun ajaran 2014/2015.

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan instrumen yang diperlukan, makadibutuhkan definisi operasional yaitu definisi kata yang ada dalam penelitian. Adapun definisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran diskusi kelompok adalah proses bimbingan dimana peserta didik akan mendapatkan suatu kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan masalah bersama.
2. Strategi pembelajaran *market information* adalah pembelajaran di mana peserta didik diminta untuk menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang terbatas. Dengan begitu mereka dipaksa untuk memahami materi. Kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan “*grain of the brain*” dengan meminta pesert didik melihat pola dan membuat kaitan.
3. Kerjasama peserta didik adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang pesert didik untuk dapat bekerja bersama-sama dengan peserta didik lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan bersama.
4. Prestasi belajar pesert didik (*achievement*) adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilihat dari perilaku, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir dan motorik yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai atau angka.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah batasan penelitian yang harus ada dan ditemui dalam setiap penelitian. Populasi memiliki banyak arti. Menurut Sugiyono (2012:119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pesert didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sentolo tahun pelajaran 2014/2015.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari subyek (populasi) yang diteliti atau diambil dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, di mana pengambilan sampel mengacu pada kelompok bukan individu. Teknik *cluster random sampling* dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah secara acak (random) dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara acak juga (Sugiyono, 2010: 65). Dalam tahap pertama terpilih kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sebagai sampel penelitian dan pada tahap kedua, kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dengan berdasarkan pada kriteria keteramplan kerjasama peserta didik yang meliputi keikutsertaan memberikan ide atau pendapat, menanggapi pendapat dan menerima pendapat orang lain, melaksanakan tugas, keikutsertaan dalam memecahkan masalah, kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota, keikutsertaan membuat laporan, keikutsertaan dalam presentasi kelompok, dan kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah

### **2. Tes**

Tes akan dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran dengan strategi *market information* dan strategi pembelajaran diskusi kelompok. *Post test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi *market information* dan pembelajaran diskusi kelompok. Dengan tes ini dapat diketahui perbedaan peningkatan prestasi belajar peserta didik antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dan gambaran secara konkret mengenai penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sekolah, jumlah pesert didik, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil ulangan akhir semester, jumlah pesert didik dan foto-foto mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *market information* dan pembelajaran diskusi kelompok.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, yaitu lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

### 1. Tes Prestasi Belajar

Instrumen ini terdiri dari soal-soal pilihan ganda. Tes ini berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik, apabila dilihat dari aspek kognitif. Tes tersebut dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan pada awal pertemuan sebelum dilakukan pembelajaran dengan strategi *market information* maupun dengan pembelajaran diskusi kelompok. Sedangkan *post-test* dilakukan setelah

diberikan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *market information* maupun dengan pembelajaran diskusi kelompok.

## **2. Lembar Observasi**

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keterampilan bekerjasama dalam belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dengan berdasarkan pada kriteria kerjasama peserta didik peserta didik.

## **H. Uji Coba Instrumen**

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari tes prestasi belajar kepada peserta didik. Metode analisis data yang digunakan meliputi:

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur. Jadi, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut valid. Valid artinya ketepatan dan kecermatan mengukur atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur sebuah variabel yang akan diakui.

### **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen

tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama (Suharsimi Arikunto, 2010:221

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan untuk menguji rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan metode statistik yang tersedia (Sugiyono, 2012:224). Teknik analisis data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu uji prasarat dan uji hipotesis.

### **1. Uji Prasyarat**

Tujuan dari uji prasyarat analisis adalah untuk menguji apakah data yang sudah terkumpul memenuhi persyaratan untuk dianalisis atau tidak. Persyaratan yang harus dipenuhi meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dari *pre-test* dan *post test* yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan uji satu sampel Kolmogorof-Smirnov (*One Sampel Kolmogorof- Sminof*) pada program *SPSS versi 17.0*. dalam output *One Sampel Kolmogorof-Sminof test* dilihat pada baris *asyim. Sig (2 tailed)* lebih atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal (Ali Muhsin,2009:58)

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varian yang sama atau tidak dengan cara membandingkan kedua varian. Uji homogenitas dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Uji yang digunakan adalah uji homogenitas varians.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan perlu dilakukan uji hipotesis. Uji yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah uji sampel *t-test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### a. Uji *Paired t-test*

Uji *Paired t-test* ini digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang dependen atau berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai mean yang sama. Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil tes kemampuan awal (*pre-test*) dan hasil tes kemampuan akhir (*post test*).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1)  $H_0$  = Strategi pembelajaran *Market Information* tidak efektif dalam meningkatkan kerjasama peserta didik pesert didik.

$H_a$  = Strategi pembelajaran *Market Information* efektif dalam meningkatkan kerjasama peserta didik pesert didik.

2)  $H_0$  = Strategi pembelajaran *Market Information* tidak efektif dalam meningkatkan prestasi belajar pesert didik.

$H_a$  = Strategi pembelajaran *Market Information* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar pesert didik.

Kriteria penolakan atau penerimaan  $H_0$  pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan SPSS adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika dilihat dari probabilitas (signifikansi), apabila probabilitasnya  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Demikian sebaliknya apabila probabilitasnya  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **b. Uji Independen Sampel *t-test***

Uji *independent samples t-test* digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang independen. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan kerjasama peserta didik pesert didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji hipotesis ini juga dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan prestasi belajar pesert didik kelas eksperimen dan pesert didik kelas kontrol.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  = tidak ada perbedaan kerjasama peserta didik pesert didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dengan kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok.

- 2)  $H_a$  = ada perbedaan kerjasama peserta didik pesert didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dengan kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok.
- 3)  $H_0$  = tidak ada perbedaan prestasi belajar pesert didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dengan kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok.
- 4)  $H_a$  = ada perbedaan prestasi belajar pesert didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dengan kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok.

Kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  pada taraf sig. 5% dengan menggunakan SPSS 17.00 adalah apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika dilihat dari probabilitas (signifikansi), apabila probabilitasnya  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Demikian sebaliknya apabila probabilitasnya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat**

###### **a. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sentolo**

SMA Negeri 1 Sentolo berlokasi di Jalan Ploso Banguncipto, Kulon Progo, 55664, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 1 Sentolo merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kulon Progo yang ditunjuk untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. SMA Negeri 1 Sentolo telah memiliki akreditasi A. Selain itu, SMA Negeri 1 Sentolo merupakan salah satu SMA di terfavorit di Kulon Progo. SMA Negeri 1 Sentolo memiliki semboyan Haruming Wulang Hambuka Budi, ini menjadi dasar dan motivasi sekolah ini untuk berusaha meningkatkan kualitas pendidikan.

###### **b. Visi dan Misi**

###### **1) Visi**

Visi SMA Negeri 1 Sentolo adalah “Bertaqwa dan Terdidik” dengan indikator :

- a) Taat menjalankan Agama yang dianut dan berbudi pekerti luhur.
- b) Menguasai materi pelajaran.
- c) Memiliki keterampilan.
- d) Disiplin dan berwawasan kebangsaan.
- e) Mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

## 2) Misi

- a) Mengembangkan penghayatan dan pengamalan Pancasila, Agama, dan Budaya.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien.
- c) Menanamkan kedisiplinan.
- d) Mengembangkan profesi.
- e) Mengembangkan kecakapan hidup.
- f) Menerapkan manajemen partisipatif.

## 2. Waktu Penelitian

Tabel 3. Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kelas	Kegiatan
1	Senin, 18 Mei 2015	-	Persiapan pelaksanaan penelitian dengan uji coba instrumen penelitian
2	Sabtu, 23 Mei 2015	XI IIS 2	<i>Pre-Test</i>
3	Sabtu, 23 Mei 2015	XI IIS 1	<i>Pre-Test</i>
4	Rabu, 27 Mei 2015	XII IIS 1	Pembelajaran dengan strategi pembelajaran <i>market information</i>
5	Rabu, 27 Mei 2015	XI IIS 2	Pembelajaran dengan strategi pembelajaran diskusi kelompok
6	Sabtu, 30 Mei 2015	XI IIS 2	Pembelajaran dengan strategi pembelajaran diskusi kelompok
7	Sabtu, 30 Mei	XI IIS 1	Pembelajaran dengan strategi

	2015		pembelajaran <i>market information</i>
8	Rabu, 3 Juni 2015	XI IIS 1	<i>Post-test</i>
9	Rabu, 3 Juni 2015	XI IIS 2	<i>Post-test</i>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas XI IIS 1 sebagai kelompok eksperimen (KE) dan XI IIS 2 sebagai kelompok kontrol (KK) dengan jumlah seluruh peserta didik ada 44 anak. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan strategi pembelajaran *market information* sedangkan kelompok kontrol menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data kerjasama dan pretasi belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran.

### 1. Data Kerjasama Peserta Didik

Data kerjasama peserta didik terdiri dari data kerjasama peserta didik kelompok eksperimen sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *market information* dan data kerjasama peserta didik kelompok kontrol sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran diskusi kelompok.

Tabel 4. Data Kerjasama Peserta Didik

	Kerjasama Awal		Kerjasama Akhir	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Mean	6,32	6,45	13,50	9,41
Nilai Tertinggi	8	15	8	12
Nilai Terendah	5	11	5	8
Standar Deviasi	0,84	0,91	1,10	1,05

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa nilai terendah kerjasama peserta didik awal kelompok eksperimen adalah sebesar 5,0 dengan skor tertinggi sebesar 8,0. Skor rata-rata kerjasama awal kelompok eksperimen sebesar 6,32 dan standar deviasi 0,84. Skor terendah kerjasama peserta didik awal kelompok kontrol sebesar 5,0 dan skor tertinggi sebesar 8,0. Skor rata-rata kerjasama awal peserta didik kelompok kontrol sebesar 6,45 dan standar deviasi 0,91.

Hasil kerjasama akhir peserta didik kelompok eksperimen menunjukkan skor terendah sebesar 11,00 dan skor tertinggi sebesar 15,00 dengan skor rata-rata sebesar 13,50 dan standar deviasi 1,10. Sedangkan skor terendah kerjasama peserta didik akhir peserta didik kelompok kontrol sebesar 8,00 dan skor tertinggi sebesar 12,00 dengan skor rata-rata sebesar 9,40 dan standar deviasi 1,05.

Dari data kerjasama peserta didik peserta didik dikategorikan menjadi 4 skala sesuai dengan tabel 2. Berikut adalah tabel distribusi dan pengkategorian data kerjasama peserta didik kelompok eksperimen

Tabel 5. Kategori Kerjasama Peserta Didik Kelompok Eksperimen

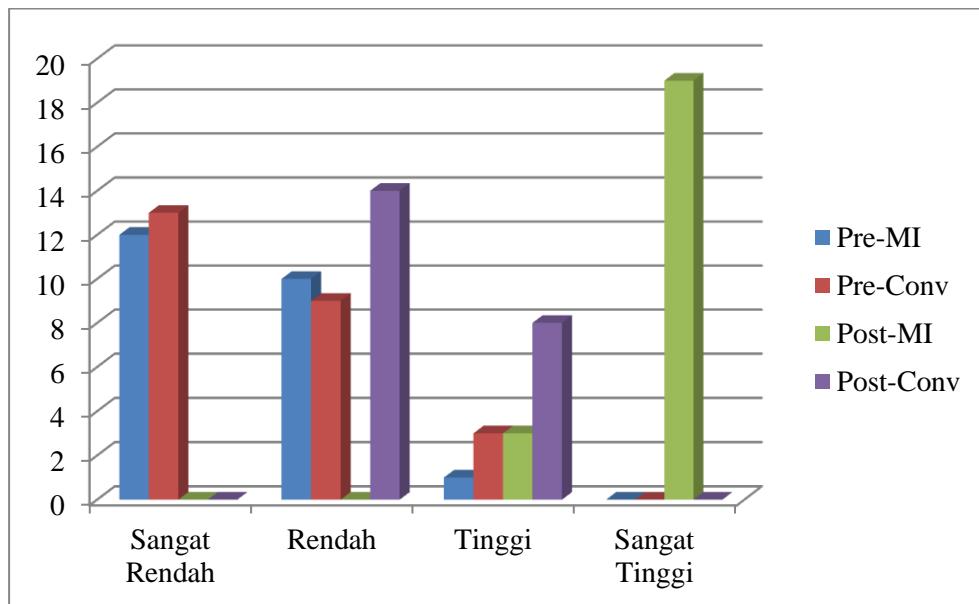
Rentang Skor	Kategori	Kerjasama Awal		Kerjasama Akhir	
		F	f(%)	f	f(%)
13 ≤ X < 16	Sangat Tinggi	0	0	19	86,36
10 ≤ X < 13	Tinggi	0	0	3	13,63
7 ≤ X < 10	Rendah	10	45,45	0	0
4 ≤ X > 7	Sangat Rendah	12	54,54	0	0
Total		22	100	22	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa, kerjasama awal peserta didik kelompok eksperimen berada pada kategori rendah sekitar 45,45% atau sebanyak 10 peserta. Kerjasama peserta didik kategori sangat rendah sebesar 54,54% atau sebanyak 12 peserta didik. Setelah penerapan strategi pembelajaran *market information*, kerjasama peserta didik kategori sangat tinggi meningkat menjadi 86,36% atau 19 peserta didik. Peserta didik yang memiliki kerjasama peserta didik kategori tinggi juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 13,64% atau 3 peserta didik. Distribusi frekuensi dan kerjasama peserta didik peserta didik kelompok kontrol ditunjukkan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Kategori Kerjasama Peserta Didik Kelompok Kontrol

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Kerjasama Awal</b>		<b>Kerjasama Akhir</b>	
		<b>F</b>	<b>f(%)</b>	<b>f</b>	<b>f(%)</b>
13 ≤ X < 16	Sangat Tinggi	0	0	0	0
10 ≤ X < 13	Tinggi	0	0	8	36,36
7 ≤ X < 10	Rendah	9	40,90	14	63,64
4 ≤ X > 7	Sangat Rendah	13	59,10	0	0
<b>Total</b>		22	100	22	100

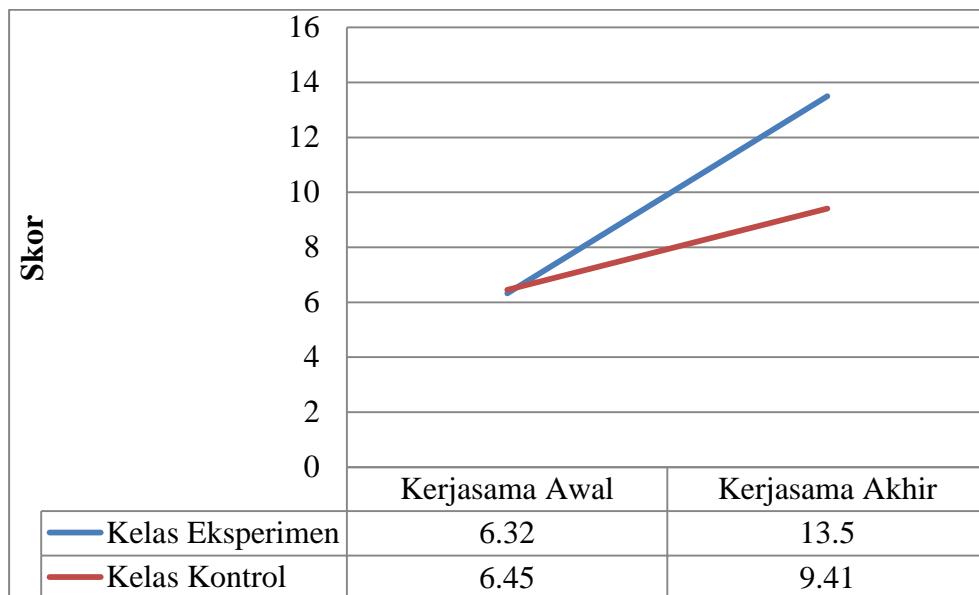
Berdasarkan tabel 6, kerjasama awal peserta didik kelompok kontrol pada kategori rendah sebesar 40,90% atau 9 peserta didik, pada kategori sangat rendah sebesar 59,10% atau 13 peserta didik. Setelah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok selesai dilaksanakan, kerjasama peserta didik kategori tinggi sebesar 36,36% atau 19 peserta. Pada kategori rendah sebesar 63,64% atau 14 peserta didik. Distribusi frekuensi kerjasama peserta didik kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dapat digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar 3: Distribusi Frekuensi Kerjasama peserta didik

Berdasarkan gambar 3, diketahui bahwa sebelum penerapan strategi pembelajaran *market information* kerjasama peserta didik peserta didik di dominasi kategori rendah dan tinggi. Setelah penerapan strategi pembelajaran *market information*, kerjasama peserta didik belajar peserta didik didominasi kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diterapkan strategi pembelajaran *market information*, kerjasama peserta didik peserta didik mengalami peningkatan dari kategori rendah ke sangat tinggi.

Perbedaan peningkatan kerjasama peserta didik kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 4: Perbedaan Peningkatan Kerjasama peserta didik

Berdasarkan gambar 4, peningkatan kerjasama peserta didik antara kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan selisih kerjasama peserta didik kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 7,18 sedangkan kelompok kontrol 2,95.

## 2. Data Prestasi Belajar Peserta Didik

Data prestasi belajar peserta didik terdiri dari data prestasi belajar kelompok eksperimen sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *market information*. Data prestasi belajar kelompok kontrol sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran diskusi kelompok.

Tabel 7. Data Prestasi Belajar Peserta Didik

	Prestasi Awal		Prestasi Akhir	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Mean	4,30	4,46	7,86	6,82
Nilai Tertinggi	6,00	6,00	9,00	8,00
Nilai Terendah	2,50	2,50	6,50	5,00
Standar Deviasi	1,10	0,99	1,07	0,75

Berdasarkan tabel 7, diketahui skor terendah prestasi belajar awal peserta didik kelompok eksperimen adalah sebesar 2,50 dengan skor tertinggi sebesar 6,50 dengan skor rata-rata sebesar 4,30 dan standar deviasi 1,10. Skor terendah prestasi belajar awal peserta didik kelompok kontrol sebesar 2,50 dan skor tertinggi sebesar 6,00 dengan skor rata-rata sebesar 4,46 dan standar deviasi 0,99.

Hasil prestasi belajar akhir peserta didik kelompok eksperimen menunjukkan skor terendah sebesar 6,5 dan skor tertinggi sebesar 9,0 dengan skor rata-rata sebesar 7,86 dan standar deviasi 1,07. Skor terendah prestasi belajar peserta didik akhir kelompok kontrol sebesar 5,00 dan skor tertinggi sebesar 8,0 dengan skor rata-rata sebesar 6,82 dan standar deviasi 0,75.

Dari data prestasi belajar peserta didik dikategorikan menjadi 2 skala sesuai dengan tabel 7. Berikut adalah tabel distribusi dan pengkategorian data prestasi belajar kelompok eksperimen.

Tabel 8. Kategori Prestasi Belajar Kelompok Eksperimen

Rentang Skor	Kategori	Prestasi Awal		Prestasi Akhir	
		F	F(%)	F	f(%)
X ≥ 7,5	Tuntas	0	0	18	81,82
X < 7,0	Tidak Tuntas	22	100	4	18,18

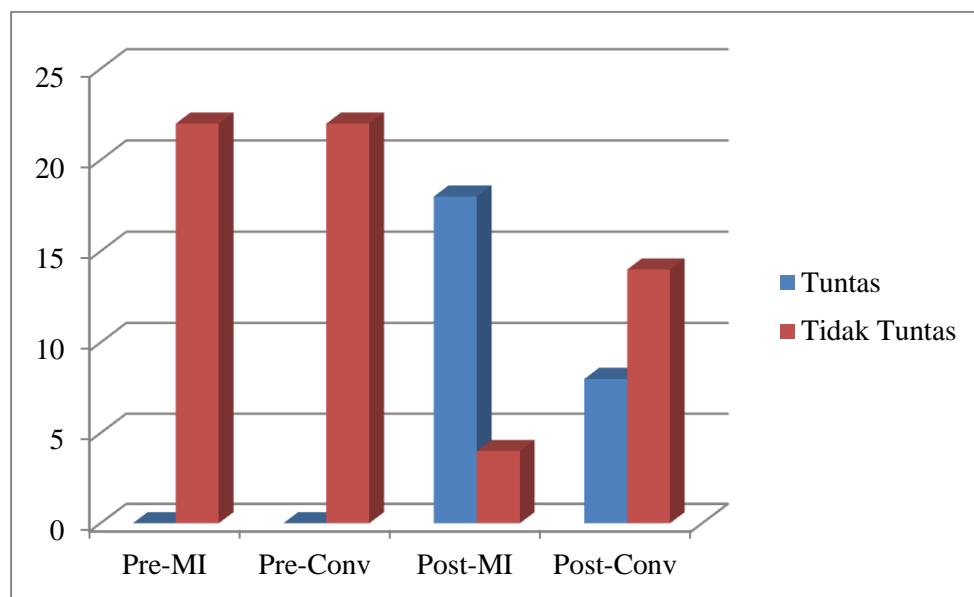
Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa, prestasi belajar awal peserta didik kelompok eksperimen berada pada kategori tidak tuntas sebesar 100% atau 22 peserta didik dan yang memiliki prestasi belajar kategori tuntas sebesar 0% atau sebanyak 0 peserta didik. Setelah penerapan strategi pembelajaran *market information*, prestasi belajar peserta didik kategori tuntas meningkat menjadi 81,82% atau 18 peserta didik. Peserta didik yang memiliki prestasi belajar kategori tidak tuntas sebesar 18,18% atau 4 peserta didik. Sedangkan distribusi frekuensi dan prestasi belajar peserta didik kelompok kontrol ditunjukkan pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Kategori Prestasi Belajar Kelompok Kontrol

Rentang Skor	Kategori	Prestasi Awal		Prestasi Akhir	
		F	F(%)	F	f(%)
X ≥ 7,5	Tuntas	0	0	8	36,36
X < 7,5	Tidak Tuntas	22	100	14	63,64

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa, prestasi belajar awal peserta didik kelompok kontrol berada pada kategori tidak tuntas sebesar 100% atau

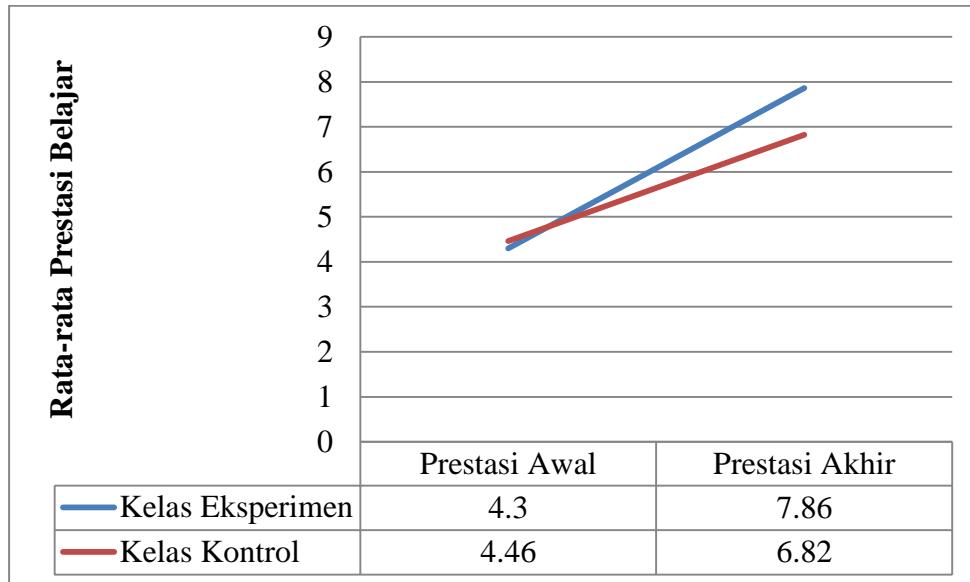
22 peserta didik dan yang memiliki prestasi belajar kategori tuntas sebesar 0% atau sebanyak 0 peserta didik. Setelah penerapan strategi pembelajaran *market information*, prestasi belajar peserta didik kategori tuntas meningkat menjadi 36,36% atau 8 peserta didik. Peserta didik yang memiliki prestasi belajar kategori tidak tuntas sebesar 63,64% atau 14 peserta didik. distribusi frekuensi prestasi belajar peserta didik kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dapat digambarkan dalam gambar berikut ini:



Gambar 5. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar 5, diketahui bahwa sebelum penerapan strategi pembelajaran *market information* prestasi belajar peserta didik di dominasi kategori tidak tuntas. Setelah penerapan strategi pembelajaran *market information*, prestasi belajar peserta didik di dominasi kategori tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa setelah penerapan strategi pembelajaran *market information*, prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari kategori tidak tuntas menjadi tuntas. Perbedaan peningkatan prestasi

belajar peserta didik kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 6: Perbedaan Peningkatan Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar 6, peningkatan prestasi belajar kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan selisih kerjasama peserta didik kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 3,57 sedangkan kelompok kontrol sebesar 2,36.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data kerjasama peserta didik awal dan kerjasama peserta didik akhir setelah penerapan metode pembelajaran *market information* maupun strategi pembelajaran pembelajaran diskusi kelompok. Serta data prestasi belajar peserta didik yang diperoleh dari skor *pre-test* dan *post-test*. Uji normalitas dalam penelitian ini di uji dengan *SPSS 17.0 for windows* yang menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

#### 1) Hasil Uji Normalitas Data Awal

Data berdistribusi normal apabila nilai *Asyimp Sig*  $\geq 0.05$ . Apabila *Asyimp Sig*  $\leq 0,05$  maka distribusi data tidak normal (Ali Muhsan, 2009). Hasil iji normalitas data awal kerjasama dan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kerjasama dan Prestasi Belajar

Kelompok		K-S	Sig	Kesimpulan
Eksperimen	Kerjasama peserta didik	1,16	0,14	Normal
	Prestasi Belajar	1,12	0,16	Normal
Kontrol	Kerjasama peserta didik	1,11	1,19	Normal
	Prestasi Belajar	0,17	0,12	Normal

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel memiliki signifikansi  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data awal kerjasama peserta didik dan prestasi belajar baik di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal.

## 2) Hasil Uji Normalitas Data Akhir

Hasil uji normalitas data akhir kerjasama peserta didik dan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Data Akhir Kerjasama dan Prestasi Belajar

Kelompok		K-S	Sig	Kesimpulan
Eksperimen	Kerjasama peserta didik	1,03	0,24	Normal
	Prestasi Belajar	1,05	0,22	Normal
Kontrol	Kerjasama peserta didik	1,35	0,53	Normal
	Prestasi Belajar	0,88	0,43	Normal

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel memiliki signifikansi  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data akhir kerjasama peserta didik dan prestasi belajar baik di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal

### b. Uji Homogenitas

Data kerjasama peserta didik dan prestasi belajar juga di uji homogenitasnya. Tujuannya untuk mengetahui apakah sampel berasal

dari populasi yang memiliki varian homogen atau tidak. Analisis statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil. Perhitungan analisis statistik menggunakan SPSS 17.0 dengan *Levene Test for Homogeneity of Variances*. Data hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Data Uji Homogenitas Varians

Jenis Data	Kerjasama peserta didik	Prestasi Belajar	Kesimpulan
Awal	0,67	0,34	Homogen
Akhir	0,55	0,06	Homogen

Hasil homogenitas varians menunjukkan data awal dan data akhir pada kerjasama peserta didik dan prestasi belajar memiliki  $p > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki varians yang homogen, sehingga analisis data bisa dilanjutkan.

## 2. Pengujian Hipotesis Penelitian

### a. Efektivitas Strategi Pembelajaran *Market Information* untuk Meningkatkan Kerjasama Peserta Didik

Ho : Strategi pembelajaran *market information* tidak efektif untuk meningkatkan kerjasama peserta didik belajar ekonomi

Ha : Strategi pembelajaran *market information* efektif untuk meningkatkan kerjasama peserta didik belajar ekonomi.

Tabel 13. Hasil Uji *Paired T-test* Kerjasama Peserta Didik Kelompok Eksperimen

Hasil Uji	Kelompok eksperimen
t-hitung	-26,76
Signifikansi	0,00
Rata-rata Kerjasama peserta didik Awal	6,32
Rata-rata Kerjasama peserta didik Akhir	13,50

Pada tabel di atas t-hitung kelompok eksperimen sebesar -26,76

dengan taraf signifikansi 0,00. Dengan demikian menunjukkan bahwa  $P<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kerjasama peserta didik awal dengan kerjasama peserta didik akhir. Perbedaan tersebut juga dapat dilihat dari nilai rata-rata kerjasama peserta didik awal sebesar 6,32 dan rata-rata kerjasama peserta didik akhir sebesar 13,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *market information* efektif dalam meningkatkan kerjasama peserta didik peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

**b. Efektivitas Strategi Pembelajaran *Market Information* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi**

$H_0$  : Strategi pembelajaran *market information* tidak efektif untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi

$H_a$  : Strategi pembelajaran *market information* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi

Tabel 14. Hasil Uji *Paired T-test* Prestasi Belajar Kelompok eksperimen

Hasil Uji	Kelompok eksperimen
t-hitung	-11,11
Signifikansi	0,00
Rata-rata Prestasi Belajar Awal	4,30
Rata-rata Prestasi Belajar Akhir	7,86

Pada tabel di atas, t-hitung pada kelompok eksperimen sebesar -11,11 dengan taraf signifikansi 0,00. Dengan demikian menunjukkan bahwa  $P<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata prestasi belajar awal dengan prestasi belajar akhir kelompok eksperimen. Perbedaan tersebut juga dapat dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar awal sebesar 4,30 dan rata-rata prestasi belajar akhir sebesar 7,86. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *market information* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

**c. Perbedaan Kerjasama dan Prestasi Belajar Peserta Didik yang menggunakan Metode *Market Information* dan Strategi pembelajaran Diskusi kelompok**

$H_0$  : Tidak ada perbedaan kerjasama peserta didik dan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan strategi pembelajaran diskusi kelompok

Ha : Ada perbedaan kerjasama peserta didik dan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan strategi pembelajaran diskusi kelompok

Tabel 15. Hasil Uji *Independent T-test* Kerjasama Peserta Didik

No	Variabel	Kelas	Mean	t-hitung	Sig (2-tailed)
1.	Kerjasama Awal	Eksperimen	6,32	-0,52	0,61
		Kontrol	6,45		
2.	Kerjasama Akhir	Eksperimen	13,50	12,59	0,00
		Kontrol	9,41		

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel diketahui bahwa nilai t-hitung kerjasama awal sebelum perlakuan pada *equal variances assumed* sebesar -0,52 dengan sig (2-tailed) sebesar 0,61 dengan demikian nilai  $P \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata kerjasama peserta didik awal peserta didik sebelum perlakuan baik di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan. Rata-rata kerjasama peserta didik awal peserta didik pada kelompok eksperimen adalah 6,32 dan kelompok kontrol sebesar 6,45.

Nilai t hitung kerjasama peserta didik belajar akhir setelah perlakuan pada *equal variances assumed* sebesar 12,58 dengan sig (2-

*tailed)* sebesar 0,00 dengan demikian nilai  $P<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata kerjasama peserta didik peserta didik dengan strategi pembelajaran pembelajaran *market information* dan strategi pembelajaran diskusi kelompok. Dapat dilihat dari rata-rata nilai kerjasama peserta didik akhir kelompok eksperimen yaitu sebesar 13,50, lebih besar dibandingkan dengan kerjasama peserta didik di kelompok kontrol yaitu sebesar 9,41. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kerjasama peserta didik peserta didik kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kerjasama peserta didik peserta didik kelompok kontrol.

Tabel 16. Hasil Uji *Independen T-test* Prestasi Belajar Peserta Didik

No	Variabel	Kelas	Mean	t-hitung	Sig (2-tailed)
1.	Prestasi Awal	Eksperimen	4,30	-0,52	0,61
		Kontrol	4,46		
2.	Prestasi Akhir	Eksperimen	7,86	0,06	0,001
		Kontrol	6,82		

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel diketahui bahwa nilai t-hitung prestasi belajar awal sebelum perlakuan pada *equal variances assumed* sebesar -0,52 dengan sig (2-tailed) sebesar 0,61 dengan demikian nilai  $P\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar awal peserta didik sebelum

perlakuan baik di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan. Rata-rata prestasi belajar awal peserta didik pada kelompok eksperimen adalah 4,30 dan kelompok kontrol sebesar 4,46.

Nilai t hitung prestasi belajar akhir setelah perlakuan pada *equal variances assumed* sebesar 0,060 dengan *sig (2-tailed)* sebesar 0,001 dengan demikian nilai  $P < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata prestasi belajar peserta didik dengan strategi pembelajaran pembelajaran *market information* dan strategi pembelajaran diskusi kelompok. Dapat dilihat dari rata-rata nilai prestasi belajar akhir kelompok eksperimen yaitu sebesar 7,86, lebih besar dibandingkan dengan prestasi belajar di kelompok kontrol yaitu sebesar 6,82.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas strategi pembelajaran *market information* dalam meningkatkan kerjasama peserta didik dan prestasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kerjasama dan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan yang menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok. Sesuai dengan tujuannya, maka penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen, dengan menggunakan dua kelas XI IIS 1 (kelompok eksperimen) dan kelas XI IIS 2 (kelompok kontrol).

Kelompok eksperimen merupakan kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *market information*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan strategi pembelajaran diskusi kelompok. Perbedaan antara kedua kelompok ini terletak pada strategi pembelajaran pembelajaran yang digunakan. Sebelum kedua kelas diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Selain itu, untuk mengetahui kerjasama awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan strategi pembelajaran pembelajaran diskusi kelompok.

### **1. Peningkatan Kerjasama Peserta Didik**

Observasi kerjasama awal peserta didik dilakukan sebelum penerapan strategi pembelajaran. Setelah dilakukan observasi awal, masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelompok eksperimen diterapkan strategi pembelajaran *market information* dan pada kelompok kontrol diterapkan strategi pembelajaran diskusi kelompok. Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi tentang kerjasama peserta didik yang dilakukan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Data akhir juga diuji homogenitas dan normalitasnya. Dari hasil homogenitas variansi diketahui bahwa data akhir kerjasama peserta didik memiliki varians yang sama atau homogen. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi  $p>0,05$  yaitu sebesar 0,55. Sedangkan dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Kerjasama peserta didik kelompok eksperimen sebesar 1,03 dengan *asyimp* 0,24 dan kelompok

kontrol sebesar 1,35 dengan asyimp 0,53. Nilai signifikansi  $P \geq 0,05$  maka data akhir kerjasama peserta didik berdistribusi normal.

Pada tabel 4, kerjasama peserta didik menunjukkan bahwa kerjasama awal kelompok eksperimen memiliki *means* sebesar 6,32 dan lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol yaitu 6,45. Data akhir menunjukkan rata-rata kerjasama peserta didik kelompok eksperimen 13,50 atau meningkat dengan selisih 7,18 dari data awal. Peserta didik kelompok eksperimen memiliki kerjasama peserta didik pada kategori sangat tinggi sebesar 86,36% dan kategori tinggi sebesar 13,64%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *market information* mampu meningkatkan kerjasama peserta didik belajar ekonomi. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *market information* efektif meningkatkan kerjasama peserta didik belajar ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Paul Ginnis (2010: 143) bahwa strategi pembelajaran pembelajaran *market information* merupakan pembelajaran aktif, di mana peserta didik bekerja secara berkelompok untuk membangun kerjasama peserta didik serta keterampilan belajar mandiri.

## 2. Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil prestasi belajar peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diuji homogenitas dan normalitas untuk mengetahui kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama dan berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas variansi data *pre-test* prestasi belajar memiliki varians yang sama atau homogen. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi  $p>0,05$  yaitu sebesar 0,34. Sedangkan hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal. Prestasi belajar kelompok eksperimen sebesar 1,12 dengan *asyimp* 0,16 dan kelompok kontrol sebesar 1,17 dengan *asyimp* 0,12. Nilai signifikansi  $>0,05$ , maka *pre test* prestasi belajar berdistribusi normal.

Hasil *post-test* juga diuji homogenitas dan normalitasnya. Dari hasil uji homogenitasnya dapat diketahui bahwa data *post-test* bersifat homogen dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,06. Hasil uji normalitas dari *post-test* prestasi belajar kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal dengan signifikansi  $p>0,05$ .

Pada tabel 7, data tentang prestasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa prestasi belajar awal kelompok eksperimen memiliki means sebesar 4,30 dan lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu sebesar 4,46. Hasil *post-test* menunjukkan rata-rata prestasi belajar peserta didik kelompok eksperimen sebesar 7,86 atau meningkat dengan selisih 3,57 dari hasil *pre-test*. Peserta didik kelompok eksperimen memiliki prestasi belajar pada kategori tidak tuntas sebesar 18,18% dan kategori tuntas sebesar 81,82%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *market information* mampu meningkatkan prestasi belajar ekonomi. Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *market information* efektif meningkatkan prestasi belajar ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan

pendapat Paul Ginnis (2010: 143) bahwa peserta didik dituntut untuk memahami, mengingat, dan menyampaikan secara berulang-ulang sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

### **3. Perbedaan Kerjasama dan Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik yang Menggunakan Strategi Pembelajaran *Market Information* dan Strategi Pembelajaran Diskusi kelompok**

Strategi pembelajaran *market information* diterapkan pada kelompok eksperimen dan strategi pembelajaran pembelajaran diskusi kelompok diterapkan pada kelompok kontrol. Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi kerjasama peserta didik dan di berikan *post-test* prestasi belajar setelah pembelajaran selesai.

Hasil observasi awal menunjukkan rata-rata kerjasama peserta didik kelompok eksperimen sebesar 13,50 atau meningkat dengan selisih 7,18 dari hasil kerjasama awal. Kerjasama akhir menunjukkan rata-rata kerjasama peserta didik peserta didik kelompok kontrol 9,40 atau meningkat dengan selisih 2,95 dari hasil *pre-test*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kerjasama peserta didik kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan kerjasama peserta didik kelompok kontrol, di mana rata-rata peningkatan kerjasama peserta didik kelompok eksperimen sebesar 7,18 dan kelompok kontrol sebesar 2,95.

Hasil *post-test* menunjukkan rata-rata prestasi belajar peserta didik kelompok eksperimen sebesar 7,86 atau meningkat dengan selisih 3,57 dari hasil *pre-test*. Hasil *post-test* menunjukkan rata-rata prestasi belajar peserta

didik kelompok kontrol 6,82 atau meningkat dengan selisih 2,36 dari hasil *pre-test*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan prestasi belajar kelompok kontrol.

Data *post-test* menunjukkan bahwa nilai  $P<0,05$  (signifikan). Hal ini membuktikan bahwa setelah penerapan strategi pembelajaran pembelajaran, ada perbedaan kerjasama peserta didik dan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan strategi pembelajaran kovensional pada pelajaran ekonomi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Paul Ginnis (2010:143) bahwa strategi pembelajaran pembelajaran *market information* merupakan pembelajaran aktif, di mana peserta didik bekerja secara berkelompok untuk membangun kerjasama peserta didik serta keterampilan belajar mandiri. Selain itu, peserta didik dituntut untuk memahami, mengingat dan menyampaikan secara berulang-ulang sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *market information* efektif untuk meningkatkan kerjasama peserta didik dalam belajar ekonomi. Diketahui kenaikan rata-rata kerjasama peserta didik dari 6,32 menjadi 13,50. Persentase peserta didik dengan kategori tinggi mencapai 13,64 dan 86,36 berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *market information* mampu meningkatkan kerjasama peserta didik.
2. Strategi pembelajaran *market information* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan rata-rata prestasi belajar peserta didik dari 4,30 menjadi 7,87 dengan persentase peserta didik dengan kategori tuntas sebesar 73,3% dan 26,7% pada kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *market information* mampu meningkatkan prestasi belajar ekonomi.
3. Terdapat perbedaan kerjasama dan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *market information* dan diskusi kelompok. Selisih skor rata-rata kerjasama peserta didik setelah

diberikan perlakuan antara kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 4,09, di mana skor rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selisih skor rata-rata prestasi belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan antara kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 1,05 di mana skor rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kerjasama dan prestasi belajar peserta didik kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pendidik mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sentolo diharapkan mampu mengembangkan dan menggunakan strategi pembelajaran *market information*. Hal tersebut dikarenakan hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa strategi pembelajaran *market information* dapat meningkatkan kerjasama dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
2. Bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dan prestasi belajar dengan terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah sebaiknya dapat menerapkan strategi pembelajaran *market information* pada mata pelajaran lain yang melibatkan keaktifan peserta didik untuk mempermudah peserta didik dalam memahami semua materi pelajaran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu bahwa dalam penelitian ini yang melakukan pembelajaran seharusnya pendidik, akan tetapi dikarenakan pendidik belum menguasai strategi pembelajaran *market information* yang dianggap baru, maka pembelajaran dilakukan oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. 2009. *Aplikasi Komputer Diktat*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Andi Prastowo. 2014. *Memahami Metode-metode Penelitian. Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ari Sudarman. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: BPFE
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Belajar Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke 3*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gauzali Saydono. 1997. *Kamus Istilah Kepegawaian*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik & Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Hani Handoko. 2003. *Manjemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hosnan, M. 2013. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta didik*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Lie, Anita. 2007. *Mempraktekkan Kooperatif Learning di Ryang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- M. Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mukhtar Samsu & Rumini. 2002. *Pendidikan Anak Bangsa Pendidikan Untuk Semua*. Jakarta: PT Nimas Multima
- Mulyasa, E.2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya Offset

- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Roestiyah. 2008. *Stratedi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman A.M. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tidjin. 1993. *Bimbingan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta: FIP Yogyakarta
- Tri mulyani. 2000. *Strategi Pembelajaran (Learning and Teaching Strategi)*.Yogyakarta
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Wina Sanjaya. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berirrientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Wormeli, Rick. 2011. *Meringkas Mata Pelajaran*. Jakarta:Erlangga

# **LAMPIRAN**

# **LAMPIRAN 1**

## **INSTRUMEN PENELITIAN:**

- 1. RPP**
- 2. Lembar Observasi Kerjasma Belajar**
- 3. Soal Tes Kognitif**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Kerjasama Internasional
Kelas / Semester	: XI IIS 1/ 2 (Dua)
Pertemuan ke	: 1 ( Satu ) dan 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

### **A. Kompetensi Inti :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli ( gotong royong, kerjasama, toleran, damai ), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli, santun, responsif dan proaktif dalam melakukan kegiatan kerjasama ekonomi dan kerjasama ekonomi internasional, serta dalam melakukan tahapan akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang.
- 3.2 Menganalisis kerjasama ekonomi internasional  
Indikator:
  - 3.2.1 Menganalisis pengertian kerjasama ekonomi Internasional
  - 3.2.2 Menganalisis bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Internasional
  - 3.2.3 Menganalisis manfaat kerjasama ekonomi Internasional
  - 3.2.4 Menganalisis lembaga-lembaga ekonomi Internasional
- 4.2 Menyajikan hasil analisis kerjasama ekonomi Internasional  
Indikator:
  - 4.2.1 Menyajikan hasil analisis kerjasama ekonomi Internasional

## **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menganalisis pengertian kerjasama ekonomi Internasional.
2. Peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Internasional.
3. Peserta didik dapat menganalisis manfaat kerjasama ekonomi Internasional.
4. Peserta didik dapat menganalisis lembaga-lembaga ekonomi Internasional.
5. Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis kerjasama ekonomi Internasional.

## **D. Materi Pembelajaran**

Kerjasama ekonomi Internasional:

1. Pengertian kerjasama ekonomi Internasional
2. Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Internasional
3. Manfaat kerjasama ekonomi internasional
4. Lembaga-lembaga ekonomi Internasional
5. Analisis kerjasama ekonomi Internasional

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Scientific Approach*
2. Metode : *Market Information*

### **F. Alat dan Media Pembelajaran**

1. Alat : papan tulis, spidol, kertas gambar
2. Media : poster
3. Sumber : artikel/berita

### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

#### **Pertemuan ke-1 (2 x 45 menit)**

##### **Indikator:**

3.2.1 Menganalisis pengertian kerjasama ekonomi Internasional

3.2.2 Menganalisis bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Internasional

3.2.3 Menganalisis manfaat kerjasama ekonomi Internasional

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <p>a. Memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.</p> <p>b. Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru melakukan apersepsi melalui pre-test, dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kerjasama ekonomi internasional,</li><li>2) Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya yang berkaitan dengan materi kerjasama ekonomi internasional.</li></ol> <p>c. Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai kompetensi yang harus dicapai siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas.</p>	<b>5 menit</b>

<p><b>2. Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan jumlah anggota disesuaikan. Masing-masing kelompok diberikan kertas kosong berukuran besar, 4 spidol yang berbeda warna.</li> <li>b. Siswa juga diberikan lembar teks berita yang menyangkut tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional menurut bidang dan ruang lingkupnya, dan manfaat kerjasama ekonomi internasional.</li> <li>c. Tiap kelompok ditugaskan untuk menggali informasi dari artikel/berita.</li> <li>d. Tiap kelompok mengubah apa yang telah mereka dapatkan ke dalam tampilan visual/poster, dengan menggunakan kertas besar dan spidol sesuai dengan pembagian materi.</li> <li>e. Tiap kelompok menugaskan 1 anggota kelompok sebagai penjaga <i>stand</i> dan anggota lain bertugas menggali informasi dan membuat catatan hanya dengan melihat poster.</li> <li>f. Tiap anggota kelompok mengajarkan apa yang telah mereka ketahui kepada teman satu kelompok.</li> <li>g. Tiap kelompok ditugaskan membuat laporan tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama internasional, manfaat kejasama internasional dalam bentuk kolom (Format disiapkan oleh guru).</li> <li>h. Tiap kelompok melakukan presentasi tentang poster dan informasi yang telah mereka dapatkan dari kelompok lain.</li> </ul>	<b>80 menit</b>
--	-----------------

<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Guru memberikan klarifikasi terhadap materi yang dipelajari.</li> </ul>	
<p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyimpulkan materi yang dipelajari</li> <li>b. Guru memberikan penilaian proses untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran</li> <li>c. Guru mengucapkan salam dan berdoa</li> </ul>	<b>5 menit</b>

### **Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit)**

#### **Indikator:**

3.2.4 Menganalisis lembaga-lembaga ekonomi Internasional

4.2.1 Menyajikan hasil analisis kerjasama ekonomi Internasional

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p><b>4. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.</li> <li>b. Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>3) Guru melakukan apersepsi melalui pre-test, dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kerjasama ekonomi internasional,</li> <li>4) Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya yang berkaitan dengan materi kerjasama ekonomi internasional.</li> </ul> </li> <li>c. Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai kompetensi yang harus dicapai siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas.</li> </ul>	<b>5 menit</b>
<p><b>5. Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan jumlah</li> </ul>	<b>80 menit</b>

<p>anggota disesuaikan. Masing-masing kelompok diberikan kertas kosong berukuran besar, 4 spidol yang berbeda warna.</p> <p>b. Siswa juga diberikan lembar teks berita yang menyangkut tentang lembaga-lembaga ekonomi Internasional dan kerjasama ekonomi Internasional Indonesia dengan negara-negara lain.</p> <p>c. Tiap kelompok ditugaskan untuk menggali informasi dari artikel/berita.</p> <p>d. Tiap kelompok mengubah apa yang telah mereka dapatkan ke dalam tampilan visual/poster, dengan menggunakan kertas besar dan spidol sesuai dengan pembagian materi.</p> <p>e. Tiap kelompok menugaskan 1 anggota kelompok sebagai penjaga <i>stand</i> dan anggota lain bertugas menggali informasi dan membuat catatan hanya dengan melihat poster.</p> <p>f. Tiap anggota kelompok mengajarkan apa yang telah mereka ketahui kepada teman satu kelompok.</p> <p>g. Tiap kelompok ditugaskan membuat laporan tentang lembaga-lembaga ekonomi Internasional dan kerjasama ekonomi Internasional Indonesia dengan negara-negara lain.dalam bentuk kolom (Format disiapkan oleh guru).</p> <p>h. Tiap kelompok melakukan presentasi tentang poster dan informasi yang telah mereka dapatkan dari kelompok lain.</p> <p>i. Guru memberikan klarifikasi terhadap materi yang dipelajari.</p>	
<p><b>6. Kegiatan Penutup</b></p>	<p><b>5 menit</b></p>

<p>a. Guru menyimpulkan materi yang dipelajari</p> <p>b. Guru memberikan penilaian proses untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran</p> <p>c. Guru mengucapkan salam dan berdoa</p>	
--	--

#### **H. Alat ( Bahan ) / Sumber Belajar :**

1. Alat / Bahan : Poster, artikel/berita
2. Sumber Belajar : Buku ekonomi Kemendikbud 2013 dan buku ekonomi lain yang relevan dan ber-ISBN, internet dan nara sumber

#### **I. Penilaian**

1. Prosedur :
  - a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
  - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan dan soal pilihan ganda)
2. Alat Penilaian (Soal terlampir)
3. Siswa yang sudah tuntas diberikan pengayaan, sedangkan yang belum tuntas diadakan remedial.

Yogyakarta, Mei 2015

Guru Mata Pelajaran

Rusmiyatun

NIM.10404241041

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Kerjasama Internasional
Kelas / Semester	: XI IIS 2 / 2 (Dua)
Pertemuan ke	: 1 ( Satu ) dan 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

### **A. Kompetensi Inti :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli ( gotong royong, kerjasama, toleran, damai ), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli, santun, responsif dan proaktif dalam melakukan kegiatan kerjasama ekonomi dan kerjasama ekonomi internasional, serta dalam melakukan tahapan akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang.
- 3.2 Menganalisis kerjasama ekonomi internasional  
Indikator:
  - 3.2.1 Menganalisis pengertian kerjasama ekonomi Internasional
  - 3.2.2 Menganalisis bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Internasional
  - 3.2.3 Menganalisis manfaat kerjasama ekonomi Internasional
  - 3.2.4 Menganalisis lembaga-lembaga ekonomi Internasional
- 4.2 Menyajikan hasil analisis kerjasama ekonomi Internasional  
Indikator:
  - 4.2.1 Menyajikan hasil analisis kerjasama ekonomi Internasional

## **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menganalisis pengertian kerjasama ekonomi Internasional.
2. Peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Internasional.
3. Peserta didik dapat menganalisis manfaat kerjasama ekonomi Internasional.
4. Peserta didik dapat menganalisis lembaga-lembaga ekonomi Internasional.
5. Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis kerjasama ekonomi Internasional.

## **D. Materi Pembelajaran**

Kerjasama ekonomi Internasional:

1. Pengertian kerjasama ekonomi Internasional
2. Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Internasional
3. Manfaat kerjasama ekonomi internasional
4. Lembaga-lembaga ekonomi Internasional
5. Analisis kerjasama ekonomi Internasional

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Scientific Approach*
2. Metode : Ceramah diskusi, tanya jawab, observasi/ pengamatan, penugasan

### **F. Alat dan Media Pembelajaran**

1. Alat : papan tulis, spidol
2. Media : *ceramah*
3. Sumber : artikel/berita

### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

#### **Pertemuan ke-1 (2 x 45 menit)**

##### **Indikator:**

3.2.1 Menganalisis pengertian kerjasama ekonomi Internasional

3.2.2 Menganalisis bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Internasional

3.2.3 Menganalisis manfaat kerjasama ekonomi Internasional

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.</li><li>b. Apersepsi:<ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru melakukan apersepsi melalui pre-test, dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kerjasama ekonomi internasional,</li><li>2) Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya yang berkaitan dengan materi kerjasama ekonomi internasional.</li></ol></li><li>c. Guru memberikan informasi kepada siswa</li></ol>	<b>5 menit</b>

<p>mengenai kompetensi yang harus dicapai siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas.</p>	
<p><b>2. Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan jumlah anggota disesuaikan.</li> <li>b. Siswa diberikan lembar teks berita yang menyangkut tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional, bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional menurut bidang dan ruang lingkupnya, dan manfaat kerjasama ekonomi internasional.</li> <li>c. Tiap kelompok ditugaskan untuk menggali informasi dari artikel/berita.</li> <li>d. Tiap kelompok melakukan presentasi tentang informasi yang telah mereka dapatkan dari artikel/berita.</li> <li>e. Guru memberikan klarifikasi terhadap materi yang dipelajari.</li> </ul>	<b>80 menit</b>
<p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyimpulkan materi yang dipelajari</li> <li>b. Guru memberikan penilaian proses untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran</li> <li>c. Guru mengucapkan salam dan berdoa</li> </ul>	<b>5 menit</b>

## Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit)

### Indikator:

3.2.4 Menganalisis lembaga-lembaga ekonomi Internasional

4.2.1 Menyajikan hasil analisis kerjasama ekonomi Internasional

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>4. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.</li><li>b. Apersepsi:<ul style="list-style-type: none"><li>3) Guru melakukan apersepsi melalui pre-test, dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kerjasama ekonomi internasional,</li><li>4) Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya yang berkaitan dengan materi kerjasama ekonomi internasional.</li><li>c. Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai kompetensi yang harus dicapai siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas.</li></ul></li></ul>	<b>5 menit</b>
<p><b>5. Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan jumlah anggota disesuaikan.</li><li>b. Siswa diberikan lembar teks berita yang menyangkut tentang lembaga-lembaga ekonomi Internasional dan kerjasama ekonomi Internasional Indonesia dengan negara-negara lain.</li><li>c. Tiap kelompok ditugaskan untuk menggali informasi dari artikel/berita.</li><li>d. Tiap kelompok melakukan presentasi tentang</li></ul>	<b>80 menit</b>

informasi yang telah mereka dapatkan dari artikel/berita.	
e. Guru memberikan klarifikasi terhadap materi yang dipelajari.	
<b>6. Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyimpulkan materi yang dipelajari</li> <li>b. Guru memberikan penilaian proses untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran</li> <li>c. Guru mengucapkan salam dan berdoa</li> </ul>	<b>5 menit</b>

#### **H. Alat ( Bahan ) / Sumber Belajar :**

1. Alat / Bahan : artikel/berita
2. Sumber Belajar : Buku ekonomi Kemendikbud 2013 dan buku ekonomi lain yang relevan dan ber-ISBN, internet dan nara sumber

#### **I. Penilaian**

1. Prosedur :
  - a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
  - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan dan soal pilihan ganda)
2. Alat Penilaian (Soal terlampir)
3. Siswa yang sudah tuntas diberikan pengayaan, sedangkan yang belum tuntas diadakan remedial.

Yogyakarta, Mei 2015

Guru Mata Pelajaran

Rusmiyatun

NIM.10404241041

## **Kerjasama Ekonomi Internasional**

### **A. Pengertian kerjasama ekonomi Internasional**

Istilah kerja sama ekonomi internasional tidak sama dengan perdagangan internasional. Kerja sama ekonomi internasional mempunyai cakupan yang lebih luas daripada perdagangan internasional. Perdagangan internasional, yaitu kegiatan perdagangan barang dan jasa yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk di negara lain. Sebagian orang menganggap bahwa perdagangan internasional identik dengan kerja sama ekonomi internasional atau hubungan ekonomi internasional. Hal ini sebetulnya keliru. Pengertian kerja sama ekonomi internasional jauh lebih luas dari sekadar perdagangan internasional.

Lebih jelas, kerja sama ekonomi internasional mencakup hal-hal berikut:

1. Perdagangan internasional (ekspor-impor) berlaku untuk barang maupun jasa, seperti barang konsumsi dan bahan baku, maupun seperti jasa tenaga ahli dan konsultan.
2. Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi, terutama untuk sarana dan prasarana produksi yang mudah bergerak seperti tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, teknologi, dan modal.
3. Hubungan utang-piutang, yang timbal karena adanya dua kegiatan di atas. Perdagangan internasional dan pembayaran atas sarana dan prasarana produksi, umumnya tidak dilakukan secara tunai, melainkan dengan sistem kredit yang menyebabkan adanya hubungan utang-piutang.

Dapat disimpulkan bahwa kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama ekonomi yang timbal karena perdagangan internasional, pertukaran sarana-prasarana produksi, dan hubungan utang-piutang yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk dari negara-negara lain.

Dengan demikian kerjasama ekonomi internasional adalah hubungan antara suatu negara dengan negara lainnya dalam bidang ekonomi melalui

kesepakatan-kesepakatan tertentu, dengan memegang prinsip keadilan dan saling menguntungkan.

## **B. Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Internasional**

Jika ‘antar-negara’ menjadi kata kunci dalam ekonomi internasional, maka sejakdahulu pun kerja sama ekonomi internasional sudah dilakukan oleh para pedagang.

Pedagang Arab sudah melakukan kontak dagang dengan negara-negara yang didatanginya, untuk sekaligus menyebarkan agama Islam (abad ke-8 hingga 15M). Pada abad ke-14 Malaka menjadi pelabuhan dagang yang menarik banyak pedagang dari banyak tempat di Asia dan Afrika. Di jalanan kota Malaka sekitar 84 bahasa digunakan. Malaka menjadi pusat dagang dan budaya multietnis. menyamai New York, Los Angeles, atau Hong Kong saat ini.

Antara tahun 1405 dan 1433, Cheng Ho, atau Admiral Zheng He, mengepalai tujuh pelayaran yang meliputi 62 kapal besar untuk melakukan perdagangan maritim ke negara-negara di Asia Tenggara, India, Teluk Persia, Laut Merah, Semenanjung Arab, hingga pantai Afrika Timur dan Kilwa di Tanzania.

Bangsa Eropa tertarik menemukan sumber rempah-rempah di Timur Jauh. Ini membawa mereka mendatangi Malaka, bahkan kemudian merebutnya. Inilah yang mengawali penjajahan bangsa Eropa di Asia.

### **1. Menurut bidang kerja sama**

#### **a. Bidang keuangan**

Kerja sama ekonomi di bidang keuangan ini sangat dibutuhkan oleh negara-negara yang sedang berkembang guna membiayai pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Contoh kerja sama bidang keuangan adalah IMF dan Bank Dunia.

#### **b. Bidang perdagangan**

Kerja sama di bidang perdagangan membicarakan masalah jenis dan jumlah barang yang ingin diperjualbelikan, termasuk di dalamnya masalah pengaturan tentang pengenaan pajak ekspor, tarif, bea masuk,

dan lain-lain bagi negara-negara anggota. Bentuk badan kerja sama ini antara lain WTO, APEC, dan GATT.

**c. Bidang perburuhan**

Kerja sama di bidang perburuhan mengatur masalah hak-hak dan kewajiban buruh, serta masalah peningkatan kesejahteraan dan peningkatan taraf hidup dan kesehatan buruh bagi negaranegara anggota. Contoh badan kerja sama ini adalah ILO (*International Labour Organization*).

**d. Bidang pasar bersama**

Bidang kerja sama ini memberikan keleluasaan kepada anggota untuk melakukan transaksi perdagangan dengan sesama anggota.

**2. Menurut ruang lingkup kerja sama**

**a. Kerja sama bilateral**

Kerja sama ekonomi bilateral merupakan kerja sama antara dua negara. Sifat kerja sama ini adalah saling membantu pada bidang produksi, perdagangan, dan lain-lain yang saling menguntungkan. Contoh kerja sama Indonesia dengan Cina.

**b. Kerja sama multilateral**

Kerja sama ekonomi multilateral merupakan kerja sama ekonomi tiga negara atau lebih. Sifat kerja sama ini adalah politik ekonomi internasional untuk membebaskan perekonomian internasional dari pembatasan bilateral. Contoh: perdagangan yang melibatkan Indonesia, Cina, dan Jepang.

**c. Kerja sama regional**

Kerja sama regional merupakan kerja sama ekonomi antarnegara yang satu dengan yang lain dalam satu kawasan tertentu. Sifat kerja sama ini adalah saling membantu. Contoh: kerja sama negara-negara yang tergabung dalam ASEAN.

**d. Kerja sama antar regional**

Kerja sama ekonomi antarregional merupakan kerja sama ekonomi antar kelompok negara-negara dalam satu kawasan dengan kawasan/kelompok yang lain. Manfaat kerja sama ini adalah dapat menata perekonomian dengan baik. Contoh: kerja sama ASEAN dengan Uni Eropa.

**e. Kerja sama internasional**

Kerja sama ekonomi internasional merupakan kerja sama ekonomi negara-negara di dunia. Manfaat kerja sama ini adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan membuka diri terhadap negara lain.

**C. Manfaat kerjasama ekonomi internasional**

**1. Meningkatkan Keuangan Negara**

Kerja sama ekonomi antarnegara dapat memberikan banyak manfaat bagi Indonesia, salah satunya di bidang keuangan. Melalui kerja sama ini Indonesia memperoleh bantuan berupa pinjaman keuangan dengan syarat lunak yang digunakan untuk pembangunan. Dengan demikian, adanya pinjaman keuangan otomatis dapat meningkatkan keuangan negara.

**2. Membantu Meningkatkan Daya Saing Ekonomi**

Kerja sama ekonomi dapat menciptakan persaingan yang sehat di antara negara-negara anggota. Persaingan yang sehat ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan produsen tiap negara dalam menghasilkan produk-produk yang mampu bersaing dengan negara-negara lain. Keberhasilan bersaing suatu negara ditingkat regional dan internasional pada gilirannya akan meningkatkan perekonomian negara yang bersangkutan.

**3. Meningkatkan Investasi**

Kerja sama ekonomi antarnegara dapat menjadi cara menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Banyaknya investor yang mau menginvestasikan modalnya di Indonesia dapat

menjadi peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan Indonesia. Selain itu, banyaknya investasi dapat juga menambah lapangan kerja baru, sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang.

#### **4. Menambah Devisa Negara**

Kerja sama ekonomi antarnegara khususnya di bidang perdagangan dapat meningkatkan devisa negara. Devisa diperoleh dari kegiatan ekspor barang. Semakin luas pasar akan semakin banyak devisa yang diperoleh negara, sehingga dapat memperlancar pembangunan negara.

#### **5. Memperkuat Posisi Perdagangan**

Persaingan dagang di tingkat internasional sangat berat. Hal ini disebabkan adanya berbagai aturan dan hambatan perdagangan di setiap negara. Untuk itu perlu adanya kerja sama ekonomi. Sehingga dalam kerja sama tersebut perlu dibuat aturan perdagangan yang menguntungkan negara-negara anggotanya. Dengan demikian adanya aturan tersebut dapat memperlancar kegiatan ekspor dan impor dan menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan. Akibatnya posisi perdagangan dalam negeri semakin kuat.

### **D. Lembaga-lembaga ekonomi Internasional**

Kerja sama internasional di dunia ini diwujudkan dalam berbagai bentuk organisasi, adapun organisasi-organisasi tersebut adalah sebagai berikut.

#### **1. *PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) atau UNO (United Nations Organization)***

PBB adalah organisasi internasional yang dianggap sebagai induk organisasi internasional lainnya. PBB didirikan pada tanggal 24 Oktober 1945, ditandai dengan penandatanganan Piagam PBB di San Fransisco, selanjutnya setiap tanggal 24 Oktober diperingati sebagai hari lahirnya PBB oleh negara anggotanya.

Lembaga-lembaga anggota PBB adalah sebagai berikut:

**2. UNESCO (*United Nations Educational Scientific and Cultural Organization*).**

UNESCO adalah organisasi di bawah naungan PBB yang bergerak dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.

**3. FAO (*Food and Agricultural Organization*)**

FAO adalah organisasi dunia yang melakukan kegiatan serta mengusahakan bahan makanan dan hasil-hasil pertanian.

**4. ILO (*International Labour Organization*).**

ILO adalah organisasi internasional yang bergerak dalam bidang perburuhan.

**5. UNDP (*United Nations Development Program*)**

UNDP adalah badan PBB yang melakukan kegiatan program pembangunan di negara-negara berkembang. Tujuan pembangunan memberikan sumbangsih untuk membiayai program pembangunan, seperti survei pembuatan dan pembangunan jalan di Indonesia. Negara-negara donatur untuk pembangunan itu adalah Amerika, Denmark, Kanada, Inggris, Belanda, dan Prancis.

**6. WTO (*World Trade Organization*)**

WTO merupakan badan kerja sama PBB yang bergerak di bidang perdagangan internasional untuk mempertahankan tata niaga internasional dan pengaturan perdagangan secara umum. WTO dibentuk di Genewa, Swiss pada tahun 1947 dalam konferensi yang diselenggarakan oleh PBB dan diikuti oleh 23 negara. Manfaat dibentuknya WTO adalah memperlancar arus barang dan jasa melalui pengurangan tarif dan bea masuk yang tinggi sehingga saling menguntungkan negara-negara anggota.

**7. UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*)**

UNICEF adalah organisasi internasional yang melakukan kegiatan dalam bentuk kemanusiaan dan kesejahteraan anak, didirikan pada tahun 1946 dan berkedudukan di New York.

**8. IMF (*International Monetary Fund*)**

IMF adalah organisasi dunia yang bergerak dalam bidang keuangan internasional, didirikan pada tanggal 27 Desember 1945 dengan tujuan untuk mencapai stabilitas keuangan di berbagai dunia dan mendorong kerja sama internasional di bidang ekonomi keuangan.

9. ***IBRD (International Bank for Reconstruction and Development)***

IBRD disebut juga *World Bank* (Bank Dunia) adalah badan internasional yang bergerak dalam bidang perbankan untuk pembangunan dan kemajuan negara-negara berkembang. IBRD didirikan pada tanggal 17 Desember 1945 dan berkedudukan di Washington DC. Badan ini bertujuan memberikan bantuan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek kepada negara-negara yang sedang berkembang.

10. ***IDB (Islamic Development Bank)***

Bank Pembangunan Islam adalah lembaga keuangan internasional, yang didirikan pada tanggal 20 Oktober 1975 dengan tujuan utama membantu pembangunan ekonomi dan sosial di negara-negara anggota dan masyarakat Islam, baik secara perorangan maupun secara bersama. Kegiatan IDB antara lain memberikan pinjaman dengan syarat lunak. IDB sekarang beranggotakan 45 negara, termasuk Indonesia yang menjadi salah satu negara di antara 22 negara pendiri dari organisasi konferensi Islam.

11. ***OPEC (Organization Petroleum Exporting Countries)***

OPEC adalah organisasi negara-negara pengekspor minyak. Organisasi ini didirikan dengan maksud untuk mengatur produksi dan harga minyak mentah. OPEC didirikan pada tanggal 14 November 1960 atas prakarsa negara Irak, Iran, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela. Indonesia menjadi anggota OPEC sejak tahun 1962. Anggota OPEC mengalami peningkatan dengan masuknya negara Aljazair, Ekuador, Gabon, Libya, Qatar, Nigeria, dan Persatuan Emirat Arab.

**12. *IDA (International Development Association)***

IDA adalah organisasi pembangunan internasional yang memberikan kredit kepada negara-negara berkembang dengan syarat ringan.

**13. *WCO/CCC (World Costumer Organization atau Customs Cooperation Council).***

WCO merupakan organisasi bea dan cukai sedunia yang didirikan pada tanggal 15 Desember 1950 di Brussel, Belgia. Tujuan pembentukan WCO ini adalah untuk memperbaiki dan mengharmonisasikan cara kerja bea dan cukai sedunia, sehingga dapat memperlancar arus lalu lintas perdagangan dan penumpang serta investasi internasional.

**E. Analisis kerjasama ekonomi Internasional**

Dampak Kerja Sama Ekonomi Internasional Bagi Indonesia:

Indonesia sedang melaksanakan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam melaksanakan pembangunan konomi tersebut, Indonesia memerlukan bantuan dari negara-negara maju. Bantuan yang datang dari negara maju dapat berupa modal, teknologi, sumbersumber pro-duksi yang tidak dimiliki oleh Indonesia, maupun tenaga ahli. Hubungan ekonomi yang dilakukan Indonesia dengan negara lain sangat luas. Ada yang berbentuk kerja sama ekonomi, baik yang bersifat regional maupun internasional, ada yang di bawah naungan PBB maupun tidak. Kerja sama ekonomi internasional mempunyai beberapa dampak bagi negara yang melakukan. Bagi Indonesia, dampak yang diterima dengan adanya kerja sama internasional di antaranya sebagai berikut.

1. Lapangan pekerjaan menjadi semakin luas. Ini terjadi karena dengan adanya kerja sama ekonomi internasional dapat membuka proyek-proyek baru.
2. Negara mendapatkan pajak dari perusahaan asing yang menanamkan modalnya di Indonesia.
3. Indonesia bisa memperoleh transfer teknologi dari negara yang menanamkan modalnya di Indonesia.

4. Dengan masuknya teknologi modern dari luar, Indonesia dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan produksi suatu barang sehingga harga tersebut bisa menjadi murah.
5. Jika Indonesia dapat memproduksi barang-barang yang semula di impor (karena ada kerja sama ekonomi dengan negara maju), Indonesia dapat menghemat devisa.

*Lampiran 2: Instrument Pembelajaran*

**Soal Pilihan Ganda**

Petunjuk Umum:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawab yang telah disediakan
  2. Bacalah setiap butir soal dengan sungguh- sungguh
  3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E
  4. Setiap butir soal dengan jawaban benar akan mendapatkan skor 1 dan skor 0 jika jawaban salah
  5. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
- 

1. Kerjasama ekonomi Internasional mencakup hal-hal berikut:
  - a. Perdagangan internasional (ekspor-impor); Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi; Hubungan utang-piutang.
  - b. Perdagangan internasional (ekspor-impor); Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi; Pertukaran pelajar.
  - c. Perdagangan internasional (ekspor-impor); Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi; Latihan militer.
  - d. Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi; Latihan militer; Pertukaran pelajar.
  - e. Hubungan utang-piutang; Latihan militer; Pertukaran pelajar.
2. IMF dan World Bank termasuk bentuk kerjasama ekonomi Internasional dibidang ...
  - a. Bidang keuangan
  - b. Bidang perdagangan
  - c. Bidang perburuhan
  - d. Bidang pasar bersama
  - e. Bidang perpajakan
3. WTO, APEC, dan GATT termasuk bentuk kerjasama ekonomi Internasional dibidang ...
  - a. Bidang keuangan

- b. Bidang perdagangan
  - c. Bidang perburuhan
  - d. Bidang pasar bersama
  - e. Bidang perpajakan
4. Kerja sama ekonomi bilateral merupakan kerja sama antara ...
- a. 2 lembaga ekonomi Internasional
  - b. 2 benua
  - c. 2 Negara
  - d. 2 Kawasan
  - e. Semua jawaban benar
5. Contoh kerjasama ekonomi dalam lingkup regional adalah ...
- a. PBB
  - b. OPEC
  - c. NATO
  - d. APEC
  - e. ASEAN
6. Perdagangan internasional membawa manfaat bagi suatu negara untuk ....
- a. menambah pengeluaran negara
  - b. melindungi industri dalam negeri
  - c. mengurangi konsumsi masyarakat
  - d. memajukan efisiensi dalam ekonomi
  - e. mencukupi investasi asing
7. Badan kerja sama ekonomi internasional yang bertujuan untuk menyelesaikan sengketa dagang negara-negara anggota, yaitu ....
- a. AFTA
  - b. APEC
  - c. ASEAN
  - d. ILO
  - e. WTO
8. OPEC didirikan atas prakarsa negara-negara pengekspor minyak pada ...
- a. 11 November 1960
  - b. 12 November 1960
  - c. 13 November 1960
  - d. 14 November 1960



## **Kerjasama Ekonomi Internasional**

### **A. Pengertian kerjasama ekonomi Internasional**

Istilah kerja sama ekonomi internasional tidak sama dengan perdagangan internasional. Kerja sama ekonomi internasional mempunyai cakupan yang lebih luas daripada perdagangan internasional. Perdagangan internasional, yaitu kegiatan perdagangan barang dan jasa yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk di negara lain. Sebagian orang menganggap bahwa perdagangan internasional identik dengan kerja sama ekonomi internasional atau hubungan ekonomi internasional. Hal ini sebetulnya keliru. Pengertian kerja sama ekonomi internasional jauh lebih luas dari sekadar perdagangan internasional.

Lebih jelas, kerja sama ekonomi internasional mencakup hal-hal berikut:

1. Perdagangan internasional (ekspor-impor) berlaku untuk barang maupun jasa, seperti barang konsumsi dan bahan baku, maupun seperti jasa tenaga ahli dan konsultan.
2. Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi, terutama untuk sarana dan prasarana produksi yang mudah bergerak seperti tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, teknologi, dan modal.
3. Hubungan utang-piutang, yang timbal karena adanya dua kegiatan di atas.

Perdagangan internasional dan pembayaran atas sarana dan prasarana produksi, umumnya tidak dilakukan secara tunai, melainkan dengan sistem kredit yang menyebabkan adanya hubungan utang-piutang.

Dapat disimpulkan bahwa kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama ekonomi yang timbal karena perdagangan internasional, pertukaran sarana-prasarana produksi, dan hubungan utang-piutang yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk dari negara-negara lain.

Dengan demikian kerjasama ekonomi internasional adalah hubungan antara suatu negara dengan negara lainnya dalam bidang ekonomi melalui

kesepakatan-kesepakatan tertentu, dengan memegang prinsip keadilan dan saling menguntungkan.

## **B. Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi Internasional**

Jika ‘antar-negara’ menjadi kata kunci dalam ekonomi internasional, maka sejakdahulu pun kerja sama ekonomi internasional sudah dilakukan oleh para pedagang.

Pedagang Arab sudah melakukan kontak dagang dengan negara-negara yang didatanginya, untuk sekaligus menyebarkan agama Islam (abad ke-8 hingga 15M). Pada abad ke-14 Malaka menjadi pelabuhan dagang yang menarik banyak pedagang dari banyak tempat di Asia dan Afrika. Di jalanan kota Malaka sekitar 84 bahasa digunakan. Malaka menjadi pusat dagang dan budaya multietnis. menyamai New York, Los Angeles, atau Hong Kong saat ini.

Antara tahun 1405 dan 1433, Cheng Ho, atau Admiral Zheng He, mengepalai tujuh pelayaran yang meliputi 62 kapal besar untuk melakukan perdagangan maritim ke negara-negara di Asia Tenggara, India, Teluk Persia, Laut Merah, Semenanjung Arab, hingga pantai Afrika Timur dan Kilwa di Tanzania.

Bangsa Eropa tertarik menemukan sumber rempah-rempah di Timur Jauh. Ini membawa mereka mendatangi Malaka, bahkan kemudian merebutnya. Inilah yang mengawali penjajahan bangsa Eropa di Asia.

### **1. Menurut bidang kerja sama**

#### **a. Bidang keuangan**

Kerja sama ekonomi di bidang keuangan ini sangat dibutuhkan oleh negara-negara yang sedang berkembang guna membiayai pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Contoh kerja sama bidang keuangan adalah IMF dan Bank Dunia.

#### **b. Bidang perdagangan**

Kerja sama di bidang perdagangan membicarakan masalah jenis dan jumlah barang yang ingin diperjualbelikan, termasuk di dalamnya masalah pengaturan tentang pengenaan pajak ekspor, tarif, bea masuk,

dan lain-lain bagi negara-negara anggota. Bentuk badan kerja sama ini antara lain WTO, APEC, dan GATT.

**c. Bidang perburuhan**

Kerja sama di bidang perburuhan mengatur masalah hak-hak dan kewajiban buruh, serta masalah peningkatan kesejahteraan dan peningkatan taraf hidup dan kesehatan buruh bagi negaranegara anggota. Contoh badan kerja sama ini adalah ILO (*International Labour Organization*).

**d. Bidang pasar bersama**

Bidang kerja sama ini memberikan keleluasaan kepada anggota untuk melakukan transaksi perdagangan dengan sesama anggota.

**2. Menurut ruang lingkup kerja sama**

**a. Kerja sama bilateral**

Kerja sama ekonomi bilateral merupakan kerja sama antara dua negara. Sifat kerja sama ini adalah saling membantu pada bidang produksi, perdagangan, dan lain-lain yang saling menguntungkan. Contoh kerja sama Indonesia dengan Cina.

**b. Kerja sama multilateral**

Kerja sama ekonomi multilateral merupakan kerja sama ekonomi tiga negara atau lebih. Sifat kerja sama ini adalah politik ekonomi internasional untuk membebaskan perekonomian internasional dari pembatasan bilateral. Contoh: perdagangan yang melibatkan Indonesia, Cina, dan Jepang.

**c. Kerja sama regional**

Kerja sama regional merupakan kerja sama ekonomi antarnegara yang satu dengan yang lain dalam satu kawasan tertentu. Sifat kerja sama ini adalah saling membantu. Contoh: kerja sama negara-negara yang tergabung dalam ASEAN.

**d. Kerja sama antar regional**

Kerja sama ekonomi antarregional merupakan kerja sama ekonomi antar kelompok negara-negara dalam satu kawasan dengan kawasan/kelompok yang lain. Manfaat kerja sama ini adalah dapat menata perekonomian dengan baik. Contoh: kerja sama ASEAN dengan Uni Eropa.

**e. Kerja sama internasional**

Kerja sama ekonomi internasional merupakan kerja sama ekonomi negara-negara di dunia. Manfaat kerja sama ini adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan membuka diri terhadap negara lain.

**C. Manfaat kerjasama ekonomi internasional**

**1. Meningkatkan Keuangan Negara**

Kerja sama ekonomi antarnegara dapat memberikan banyak manfaat bagi Indonesia, salah satunya di bidang keuangan. Melalui kerja sama ini Indonesia memperoleh bantuan berupa pinjaman keuangan dengan syarat lunak yang digunakan untuk pembangunan. Dengan demikian, adanya pinjaman keuangan otomatis dapat meningkatkan keuangan negara.

**2. Membantu Meningkatkan Daya Saing Ekonomi**

Kerja sama ekonomi dapat menciptakan persaingan yang sehat di antara negara-negara anggota. Persaingan yang sehat ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan produsen tiap negara dalam menghasilkan produk-produk yang mampu bersaing dengan negara-negara lain. Keberhasilan bersaing suatu negara ditingkat regional dan internasional pada gilirannya akan meningkatkan perekonomian negara yang bersangkutan.

**3. Meningkatkan Investasi**

Kerja sama ekonomi antarnegara dapat menjadi cara menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Banyaknya investor yang mau menginvestasikan modalnya di Indonesia dapat

menjadi peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan Indonesia. Selain itu, banyaknya investasi dapat juga menambah lapangan kerja baru, sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang.

#### **4. Menambah Devisa Negara**

Kerja sama ekonomi antarnegara khususnya di bidang perdagangan dapat meningkatkan devisa negara. Devisa diperoleh dari kegiatan ekspor barang. Semakin luas pasar akan semakin banyak devisa yang diperoleh negara, sehingga dapat memperlancar pembangunan negara.

#### **5. Memperkuat Posisi Perdagangan**

Persaingan dagang di tingkat internasional sangat berat. Hal ini disebabkan adanya berbagai aturan dan hambatan perdagangan di setiap negara. Untuk itu perlu adanya kerja sama ekonomi. Sehingga dalam kerja sama tersebut perlu dibuat aturan perdagangan yang menguntungkan negara-negara anggotanya. Dengan demikian adanya aturan tersebut dapat memperlancar kegiatan ekspor dan impor dan menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan. Akibatnya posisi perdagangan dalam negeri semakin kuat.

### **D. Lembaga-lembaga ekonomi Internasional**

Kerja sama internasional di dunia ini diwujudkan dalam berbagai bentuk organisasi, adapun organisasi-organisasi tersebut adalah sebagai berikut.

#### **1. *PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) atau UNO (United Nations Organization)***

PBB adalah organisasi internasional yang dianggap sebagai induk organisasi internasional lainnya. PBB didirikan pada tanggal 24 Oktober 1945, ditandai dengan penandatanganan Piagam PBB di San Fransisco, selanjutnya setiap tanggal 24 Oktober diperingati sebagai hari lahirnya PBB oleh negara anggotanya.

Lembaga-lembaga anggota PBB adalah sebagai berikut:

**2. UNESCO (*United Nations Educational Scientific and Cultural Organization*).**

UNESCO adalah organisasi di bawah naungan PBB yang bergerak dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.

**3. FAO (*Food and Agricultural Organization*)**

FAO adalah organisasi dunia yang melakukan kegiatan serta mengusahakan bahan makanan dan hasil-hasil pertanian.

**4. ILO (*International Labour Organization*).**

ILO adalah organisasi internasional yang bergerak dalam bidang perburuhan.

**5. UNDP (*United Nations Development Program*)**

UNDP adalah badan PBB yang melakukan kegiatan program pembangunan di negara-negara berkembang. Tujuan pembangunan memberikan sumbangsih untuk membiayai program pembangunan, seperti survei pembuatan dan pembangunan jalan di Indonesia. Negara-negara donatur untuk pembangunan itu adalah Amerika, Denmark, Kanada, Inggris, Belanda, dan Prancis.

**6. WTO (*World Trade Organization*)**

WTO merupakan badan kerja sama PBB yang bergerak di bidang perdagangan internasional untuk mempertahankan tata niaga internasional dan pengaturan perdagangan secara umum. WTO dibentuk di Genewa, Swiss pada tahun 1947 dalam konferensi yang diselenggarakan oleh PBB dan diikuti oleh 23 negara. Manfaat dibentuknya WTO adalah memperlancar arus barang dan jasa melalui pengurangan tarif dan bea masuk yang tinggi sehingga saling menguntungkan negara-negara anggota.

**7. UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*)**

UNICEF adalah organisasi internasional yang melakukan kegiatan dalam bentuk kemanusiaan dan kesejahteraan anak, didirikan pada tahun 1946 dan berkedudukan di New York.

**8. IMF (*International Monetary Fund*)**

IMF adalah organisasi dunia yang bergerak dalam bidang keuangan internasional, didirikan pada tanggal 27 Desember 1945 dengan tujuan untuk mencapai stabilitas keuangan di berbagai dunia dan mendorong kerja sama internasional di bidang ekonomi keuangan.

9. ***IBRD (International Bank for Reconstruction and Development)***

IBRD disebut juga *World Bank* (Bank Dunia) adalah badan internasional yang bergerak dalam bidang perbankan untuk pembangunan dan kemajuan negara-negara berkembang. IBRD didirikan pada tanggal 17 Desember 1945 dan berkedudukan di Washington DC. Badan ini bertujuan memberikan bantuan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek kepada negara-negara yang sedang berkembang.

10. ***IDB (Islamic Development Bank)***

Bank Pembangunan Islam adalah lembaga keuangan internasional, yang didirikan pada tanggal 20 Oktober 1975 dengan tujuan utama membantu pembangunan ekonomi dan sosial di negara-negara anggota dan masyarakat Islam, baik secara perorangan maupun secara bersama. Kegiatan IDB antara lain memberikan pinjaman dengan syarat lunak. IDB sekarang beranggotakan 45 negara, termasuk Indonesia yang menjadi salah satu negara di antara 22 negara pendiri dari organisasi konferensi Islam.

11. ***OPEC (Organization Petroleum Exporting Countries)***

OPEC adalah organisasi negara-negara pengekspor minyak. Organisasi ini didirikan dengan maksud untuk mengatur produksi dan harga minyak mentah. OPEC didirikan pada tanggal 14 November 1960 atas prakarsa negara Irak, Iran, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela. Indonesia menjadi anggota OPEC sejak tahun 1962. Anggota OPEC mengalami peningkatan dengan masuknya negara Aljazair, Ekuador, Gabon, Libya, Qatar, Nigeria, dan Persatuan Emirat Arab.

**12. *IDA (International Development Association)***

IDA adalah organisasi pembangunan internasional yang memberikan kredit kepada negara-negara berkembang dengan syarat ringan.

**13. *WCO/CCC (World Costumer Organization atau Customs Cooperation Council).***

WCO merupakan organisasi bea dan cukai sedunia yang didirikan pada tanggal 15 Desember 1950 di Brussel, Belgia. Tujuan pembentukan WCO ini adalah untuk memperbaiki dan mengharmonisasikan cara kerja bea dan cukai sedunia, sehingga dapat memperlancar arus lalu lintas perdagangan dan penumpang serta investasi internasional.

**E. Analisis kerjasama ekonomi Internasional**

Dampak Kerja Sama Ekonomi Internasional Bagi Indonesia:

Indonesia sedang melaksanakan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam melaksanakan pembangunan konomi tersebut, Indonesia memerlukan bantuan dari negara-negara maju. Bantuan yang datang dari negara maju dapat berupa modal, teknologi, sumbersumber pro-duksi yang tidak dimiliki oleh Indonesia, maupun tenaga ahli. Hubungan ekonomi yang dilakukan Indonesia dengan negara lain sangat luas. Ada yang berbentuk kerja sama ekonomi, baik yang bersifat regional maupun internasional, ada yang di bawah naungan PBB maupun tidak. Kerja sama ekonomi internasional mempunyai beberapa dampak bagi negara yang melakukan. Bagi Indonesia, dampak yang diterima dengan adanya kerja sama internasional di antaranya sebagai berikut.

1. Lapangan pekerjaan menjadi semakin luas. Ini terjadi karena dengan adanya kerja sama ekonomi internasional dapat membuka proyek-proyek baru.
2. Negara mendapatkan pajak dari perusahaan asing yang menanamkan modalnya di Indonesia.
3. Indonesia bisa memperoleh transfer teknologi dari negara yang menanamkan modalnya di Indonesia.

4. Dengan masuknya teknologi modern dari luar, Indonesia dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan produksi suatu barang sehingga harga tersebut bisa menjadi murah.
5. Jika Indonesia dapat memproduksi barang-barang yang semula di impor (karena ada kerja sama ekonomi dengan negara maju), Indonesia dapat menghemat devisa.

### LEMBAR OBSERVASI KERJASAMA KELOMPOK SISWA

Hari, tanggal : \_\_\_\_\_

Waktu : \_\_\_\_\_

Jumlah Siswa Keseluruhan : \_\_\_\_\_

Jumlah Siswa yang Hadir : \_\_\_\_\_

Pokok Bahasan : \_\_\_\_\_

Tahap : \_\_\_\_\_

Berilah skor pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang diamati!

No	Nama Siswa	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan kelompok				Tidak mendahulukan kepentingan pribadi				Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan dalam kelompok				Mendorong orang lain untuk bekerjasama dalam kelompok				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Kriteria Pemberian Skor:

1. Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
  1. Tidak melaksanakan tugas
  2. Melaksanakan tugas hanya sebagian
  3. Melaksanakan tugas sampai selesai tetapi belum benar
  4. Melaksanakan tugas sampai selesai dengan benar
2. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi
  1. Memaksakan pendapatnya tanpa mau memperhatikan pendapat teman lain
  2. Memaksakan pendapatnya tetapi masih mendengarkan pendapat teman lain
  3. Tidak memaksakan pendapat dan mau menerima pendapat teman
  4. Tidak memaksakan pendapat bahkan mendorong teman untuk berpartisipasi
3. Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat
  1. Tidak mau mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman sama sekali
  2. Mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman tetapi mencelanya
  3. Mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman dengan kurang serius
  4. Mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman baik setuju maupun tidak setuju dengan pendapat tersebut

4. Mendorong teman untuk bekersama
  1. Tidak peduli jika ada teman yang tidak memberikan kontribusi
  2. Mendorong anggota kelompok untuk memberikan kontribusi dengan tidak sopan
  3. Mendorong anggota kelompok untuk memberikan kontribusi dengan kurang sopan
  4. Mendorong anggota kelompok untuk memberikan kontribusi dengan sopan

*Lampiran 2: Instrument Pembelajaran*

**Soal Pilihan Ganda**

Petunjuk Umum:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawab yang telah disediakan
  2. Bacalah setiap butir soal dengan sungguh- sungguh
  3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E
  4. Setiap butir soal dengan jawaban benar akan mendapatkan skor 1 dan skor 0 jika jawaban salah
  5. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
- 

1. Kerjasama ekonomi Internasional mencakup hal-hal berikut:
  - a. Perdagangan internasional (ekspor-impor); Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi; Hubungan utang-piutang.
  - b. Perdagangan internasional (ekspor-impor); Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi; Pertukaran pelajar.
  - c. Perdagangan internasional (ekspor-impor); Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi; Latihan militer.
  - d. Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi; Latihan militer; Pertukaran pelajar.
  - e. Hubungan utang-piutang; Latihan militer; Pertukaran pelajar.
2. IMF dan World Bank termasuk bentuk kerjasama ekonomi Internasional dibidang ...
  - a. Bidang keuangan
  - b. Bidang perdagangan
  - c. Bidang perburuhan
  - d. Bidang pasar bersama
  - e. Bidang perpajakan
3. WTO, APEC, dan GATT termasuk bentuk kerjasama ekonomi Internasional dibidang ...
  - a. Bidang keuangan

- b. Bidang perdagangan
  - c. Bidang perburuhan
  - d. Bidang pasar bersama
  - e. Bidang perpajakan
4. Kerja sama ekonomi bilateral merupakan kerja sama antara ...
- a. 2 lembaga ekonomi Internasional
  - b. 2 benua
  - c. 2 Negara
  - d. 2 Kawasan
  - e. Semua jawaban benar
5. Contoh kerjasama ekonomi dalam lingkup regional adalah ...
- a. PBB
  - b. OPEC
  - c. NATO
  - d. APEC
  - e. ASEAN
6. Perdagangan internasional membawa manfaat bagi suatu negara untuk ....
- a. menambah pengeluaran negara
  - b. melindungi industri dalam negeri
  - c. mengurangi konsumsi masyarakat
  - d. memajukan efisiensi dalam ekonomi
  - e. mencukupi investasi asing
7. Badan kerja sama ekonomi internasional yang bertujuan untuk menyelesaikan sengketa dagang negara-negara anggota, yaitu ....
- a. AFTA
  - b. APEC
  - c. ASEAN
  - d. ILO
  - e. WTO
8. OPEC didirikan atas prakarsa negara-negara pengekspor minyak pada ...
- a. 11 November 1960
  - b. 12 November 1960
  - c. 13 November 1960
  - d. 14 November 1960



*Lampiran 3*

**Kunci Jawaban**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. D  |
| 2. A | 7. E  |
| 3. B | 8. D  |
| 4. C | 9. C  |
| 5. D | 10. B |

*Lampiran 4*

## **FORMAT PENGAMATAN SIKAP SPIRITAL DAN SOSIAL**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

### **1. Lembar Observasi**

Kelas : XI IIS 1

Tanggal Pengamatan :

Materi : Kerjasama Ekonomi Internasional

No	Nama Siswa	Pengamalan nilai agama				Jujur				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Adi Atmayuda												
2.	Citra												
3.	Taufik												
4.	Akhid Wiji Amanto												
5.	Alvina Ghina												
6.	Ananda Restu Yogyani												
7.	Aprilia												
8.	Ayu Krisna												
9.	Bella Pertiwi												
10.	Bonifasius Ade												
11.	Bunga Alifah												
12.	Dian S.A												

13.	Dinda Putri											
14.	Dwi Nuralim											
15.	Dwi Rahayu											
16.	Ferdi Miftah											
17.	Ganang Anjari											
18.	Harni Widiastuti											
19.	Ika Noor Fitriyani											
20.	Meidia Annisa											
21.	Annita Wulandari											
22.	Dherta Naulandi											

#### **A. Indikator sikap jujur**

1. Jika tidak menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan menutupi kesalahan.
2. Jika menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya tetapi menutupi kesalahan.
3. Jika tidak menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya tetapi tidak menutupi kesalahan.
4. Jika menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan tidak menutupi kesalahan.

#### **B. Indikator sikap disiplin**

1. Jika hadir di kelas tidak tepat waktu dan tidak mentaati aturan main dalam kerja mandiri maupun kelompok
2. Jika hadir di kelas tidak tepat waktu dan mentaati aturan main dalam kerja mandiri maupun kelompok dengan kurang serius

3. Jika hadir di kelas tepat waktu dan mentaati aturan main dalam kerja mandiri maupun kelompok dengan kurang serius
4. Jika selalu hadir di kelas tepat waktu dan mentaati aturan main dalam kerja mandiri maupun kelompok

## 2. Lembar Jurnal

Kelas : XI IIS 1  
 Tanggal Pengamatan :  
 Materi : Kerjasama Ekonomi Internasional

No	Nama Siswa	Hari/Tgl	Kejadian	Keterangan
1.	Adi Atmayuda			
2.	Citra			
3.	Taufik			
4.	Akhid Wiji Amanto			
5.	Alvina Ghina			
6.	Ananda Restu Yogyani			
7.	Aprilia			
8.	Ayu Krisna			
9.	Bella Pertiwi			
10.	Bonifasius Ade			
11.	Bunga Alifah			
12.	Dian S.A			
13.	Dinda Putri			
14.	Dwi Nuralim			
15.	Dwi Rahayu			
16.	Ferdi Miftah			
17.	Ganang Anjari			
18.	Harni Widiastuti			

19.	Ika Noor Fitriyani			
20.	Meidia Annisa			
21.	Annita Wulandari			
22.	Dherta Naulandi			

**LEMBAR PENGAMATAN**  
**KEGIATAN DISKUSI PESERTA DIDIK**

No	Nama siswa	Kerjasama	Mengkomunikasikan-pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Jumlah skor	Nilai	Ket
1	Adi Atmayuda								
2	Citra								
3	Taufik								
4	Akhid Wiji Amanto								
5	Alvina Ghina								
6	Ananda Restu Yogyani								
7	Aprilia								
8	Ayu Krisna								
9	Bella Pertiwi								
10	Bonifasius Ade								
11	Bunga Alifah								
12	Dian S.A								
13	Dinda Putri								
14	Dwi Nuralim								
15	Dwi Rahayu								

No	Nama siswa	Kerjasama	Mengkomu-nikasikan-pendapat	Toleransi	Keaktifan	Meng-hargai pendapat teman	Jumlah skor	Nilai	Ket
16	Ferdi Miftah								
17	Ganang Anjari								
18	Harni Widiastuti								
19	Ika Noor Fitriyani								
20	Meidia Annisa								
21	Annita Wulandari								
22	Dherta Naulandi								

**Keterangan skor :**

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria :

4 = Baik sekali                    2 = Cukup  
 3 = Baik                            1 = Kurang

Nilai = Skor perolehan X 100  
 Skor Maksimal (20)

**Kriteria Nilai**

A = 80-100 : Baik sekali  
 B = 70- 79 : Baik  
 C = 60- 69 : Cukup  
 D = 0- 59 : Kurang

*Lampiran 6*

**LEMBAR PENGAMATAN**  
**KEGIATAN PRESENTASI PESERTA DIDIK**

No	Nama siswa	Komunikasi	Sistematika	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gestur & penampilan	Jumlah skor	Nilai	Ket
1	Adi Atmayuda									
2	Citra									
3	Taufik									
4	Akhid Wiji Amanto									
5	Alvina Ghina									
6	Ananda Restu									
7	Aprilia									
8	Ayu Krisna									
9	Bella Pertiwi									
10	Bonifasius Ade									
11	Bunga Alifah									
12	Dian S.A									
13	Dinda Putri									
14	Dwi Nuralim									

No	Nama siswa	Komunikasi	Sistematika	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gestur & penampilan	Jumlah skor	Nilai	Ket
15	Dwi Rahayu									
16	Ferdi Miftah									
17	Ganang Anjari									
18	Harni Widiastuti									
19	Ika Noor Fitriyani									
20	Meidia Annisa									
21	Annita Wulandari									
22	Dherta Naulandi									

Keterangan skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria :

4 = Baik sekali      2 = Cukup  
 3 = Baik      1 = Kurang

Nilai = Skor perolehan X 100  
 Skor Maksimal (24)

Kriteria Nilai

A = 80-100 : Baik sekali  
 B = 70- 79 : Baik  
 C = 60- 69 : Cukup  
 D = 0- 59 : Kurang

### LEMBAR OBSERVASI KERJASAMA KELOMPOK SISWA

Hari, tanggal : \_\_\_\_\_

Waktu : \_\_\_\_\_

Jumlah Siswa Keseluruhan : \_\_\_\_\_

Jumlah Siswa yang Hadir : \_\_\_\_\_

Pokok Bahasan : \_\_\_\_\_

Tahap : \_\_\_\_\_

Berilah skor pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang diamati!

No	Nama Siswa	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan kelompok				Tidak mendahulukan kepentingan pribadi				Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan dalam kelompok				Mendorong orang lain untuk bekerjasama dalam kelompok				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Kriteria Pemberian Skor:

1. Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
  1. Tidak melaksanakan tugas
  2. Melaksanakan tugas hanya sebagian
  3. Melaksanakan tugas sampai selesai tetapi belum benar
  4. Melaksanakan tugas sampai selesai dengan benar
2. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi
  1. Memaksakan pendapatnya tanpa mau memperhatikan pendapat teman lain
  2. Memaksakan pendapatnya tetapi masih mendengarkan pendapat teman lain
  3. Tidak memaksakan pendapat dan mau menerima pendapat teman
  4. Tidak memaksakan pendapat bahkan mendorong teman untuk berpartisipasi
3. Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat
  1. Tidak mau mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman sama sekali
  2. Mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman tetapi mencelanya
  3. Mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman dengan kurang serius
  4. Mendengarkan dan memperhatikan pendapat teman baik setuju maupun tidak setuju dengan pendapat tersebut

4. Mendorong teman untuk bekersama
  1. Tidak peduli jika ada teman yang tidak memberikan kontribusi
  2. Mendorong anggota kelompok untuk memberikan kontribusi dengan tidak sopan
  3. Mendorong anggota kelompok untuk memberikan kontribusi dengan kurang sopan
  4. Mendorong anggota kelompok untuk memberikan kontribusi dengan sopan

## **Instrumen Soal Pilihan Ganda**

Petunjuk Umum:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawab yang telah disediakan
  2. Bacalah setiap butir soal dengan sungguh- sungguh
  3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E
  4. Setiap butir soal dengan jawaban benar akan mendapatkan skor 1 dan skor 0 jika jawaban salah
  5. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
- 

1. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Kerjasama ekonomi internasional antarnegara mempunyai pengertian yang sama luasnya dengan perdagangan antar negara.
- 2) Kerjasama ekonomi antarnegara mempunyai pengetian yang lebih sempit dibandingkan dengan kerjasama perdagangan antar negara
- 3) Kerjasama ekonomi antarnegara mempunyai pengertian yang lebih luas diandingkan dengan kerjasama perdaganangan antar negara
- 4) Perdagangan antar negara merupakan salah satu cakupan dari kerjasama ekonomi internasional

Pilihan yang sesuai dengan peryataan di atas adalah...

- a. 1 benar
- b. 2 benar
- c. 3 benar
- d. 1 dan 4 benar
- e. 3 dan 4 benar

2. Kerjasama ekonomi Internasional mencakup hal-hal berikut:

- a. Perdagangan internasional (ekspor-impor); Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi; Pertukaran pelajar.
- b. Perdagangan internasional (ekspor-impor); Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi; Latihan militer.

- c. Perdagangan internasional (ekspor-impor); Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi; Hubungan utang-piutang.
  - d. Hubungan utang-piutang; Latihan militer; Pertukaran pelajar.
  - e. Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi; Latihan militer; Pertukaran pelajar.
3. Yang tidak termasuk tujuan kerjasama ekonomi antar negara adalah...
- a. Mencukupi kebutuhan dalam negeri
  - b. Memperluas lapangan kerja
  - c. Meningkatkan pendapatan negara
  - d. Menguasai perekonomian dunia
  - e. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
4. IMF dan World Bank termasuk bentuk kerjasama ekonomi internasional di bidang...
- a. Bidang keuangan
  - b. Bidang perdagangan
  - c. Bidang perburuhan
  - d. Bidang pasar bersama
  - e. Bidang perpajakan
5. WTO, APEC, dan GATT termasuk bentuk kerjasama ekonomi internasional di bidang...
- a. Bidang keuangan
  - b. Bidang perdagangan
  - c. Bidang perburuhan
  - d. Bidang pasar bersama
  - e. Bidang pasar bersama
6. Kerjasama ekonomi bilateral merupakan kerjasama antara...
- a. 2 lembaga ekonomi internasional
  - b. 2 benua
  - c. 2 negara
  - d. 2 kawasan
  - e. Semua jawaban benar

7. Contoh kerjasama ekonomi dalam lingkup regional adalah...

- a. PBB
- b. OPEC
- c. NATO
- d. APEC
- e. ASEAN

8. Perhatikan nama-nama organisasi di bawah ini!

- 1) ASEAN
- 2) EEC
- 3) APEC
- 4) OKI

Organisasi regional ditunjukkan oleh...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 1, 3, dan 4
- e. 1 dan 3

Indonesia - Vietnam akan Perkuat Kerja Sama dalam Bidang Ekonomi

Jakarta, 11/11/2014 MoF (Fiscal) News - Pemerintah Indonesia dan Vietnam akan meningkatkan kerja sama di bidang ekonomi, seiring dengan terus menguatnya pertumbuhan ekonomi kedua negara. Komitmen ini dicapai dalam pertemuan bilateral antara Presiden RI Joko Widodo dengan Presiden Vietnam Truong Tan Sang, di sela-sela penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) APEC di Beijing, RRT (10/11).

Menurut laman Kementerian Luar Negeri, kedua negara optimistis dapat mencapai target perdagangan dua arah sebesar USD10 miliar pada tahun 2018. Dari data perdagangan tahun lalu, volume perdagangan antara RI dan Vietnam mencapai USD5,12 miliar.

Kedua presiden juga sepakat untuk memperkuat upaya-upaya bersama dalam rangka peningkatan kerja sama bilateral lainnya, termasuk di sektor maritim dan pertanian. Dalam acara ini, Presiden RI dan Presiden Vietnam juga telah membahas sejumlah isu regional dan global, seperti ASEAN, Laut Tiongkok Selatan dan saling dukung dalam forum-forum internasional.

Sumber: <https://www.ekon.go.id/berita/cat/berita7/page/2/>

9. Berdasarkan penggalan berita di atas, kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Vietnam termasuk bentuk kerjasama...
  - a. Bilateral dan Internasional
  - b. Bilateral dan regional
  - c. Bilateral dan antarregional
  - d. Multilateral, regional
  - e. Multilateral, internasional
10. Perdagangan internasional membawa manfaat bagi suatu negara untuk...
  - a. Menambah pengeluaran negara
  - b. Melindungi industri dalam negeri
  - c. Mengurangi konsumsi masyarakat
  - d. Memajukan efisiensi dalam ekonomi
  - e. Mencukupi investasi asing
11. Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - 1) Lapangan pekerjaan menjadi semakin luas
  - 2) Negara mendapatkan pajak dari perusahaan lokal
  - 3) Indonesia bisa memperoleh transfer teknologi
  - 4) meningkatkan devisa negara

Yang termasuk manfaat kerjasama ekonomi internasional bagi Indonesia yaitu...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 1, 2, dan 4

- d. 2, 3, dan 4
  - e. Semua benar
12. Badan kerjasama ekonomi internasional yang bertujuan untuk menyelesaikan sengketa dagang negara-negara anggota yaitu...
- a. AFTA
  - b. APEC
  - c. ASEAN
  - d. ILO
  - e. WTO
13. OPEC didirikan atas prakarsa negara-negara pengekspor minyak pada...
- a. 11 November 1960
  - b. 12 November 1960
  - c. 13 November 1960
  - d. 14 November 1960
  - e. 15 November 1960
14. Lembaga keuangan internasional yang didirikan pada tanggal 20 Oktober 1975 dengan tujuan utama membantu pembangunan ekonomi dan sosial di negara-negara anggota dan masyarakat Islam adalah...
- a. IMF
  - b. WTO
  - c. IDB
  - d. Bank Of Saudi Arabia
  - e. World Bank
15. Kerjasama antarnegara dapat terjadi akibat adanya persamaan dan perbedaan SDA. Berikut ini organisasi yang dibentuk karena persamaan SDA adalah...
- a. APEC
  - b. OPEC
  - c. IMF
  - d. IDB
  - e. ILO

16. Dibentuknya organisasi internasional ANRCP karena persamaan SDA negara anggotanya. SDA yang di maksu adalah...
- Timah
  - Kopra
  - Karet
  - Minyak Bumi
  - Emas
17. Organisasi dunia yang bergerak dalam bidang keuangan internasional, didirikan pada tanggal 27 Desember 1945 dengan tujuan untuk mencapai stabilitas keuangan di berbagai dunia dan mendorong kerja sama internasional di bidang ekonomi keuangan adalah...
- IMF
  - OPEC
  - IDB
  - AFTA
  - World Bank*
18. Tujuan pemerintah membatasi barang-barang impor adalah...
- Meningkatkan konsumsi masyarakat
  - Menurunkan produksi dalam negeri
  - Meningkatkan jumlah produksi dalam negeri
  - Meningkatkan pendapatan negara
  - Menghambat konsumsi masyarakat
19. Salah satu dampak negatif kerjasama ekonomi antar negara adalah...
- Masyarakat menjadi konsumtif
  - Menambah devisa negara
  - Meningkatkan daya saing ekonomi
  - Meningkatkan investasi
  - Mempersempit lapangan pekerjaan

20. Berikut ini yang *bukan* merupakan dampak negatif dari adanya kerjasama ekonomi internasional adalah...

- a. Ketergantungan dengan negara lain
- b. Mendorong masyarakat hidup konsumtif
- c. Meningkatkan keuangan negara
- d. Pasar di dalam negeri dikuasi produk asing
- e. Kebijakan dalam negeri dipengaruhi oleh pihak asing

# **LAMPIRAN 2**

## **HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS**

- 1. Hasil Uji Normalitas**
- 2. Hasil Uji Homogenitas**

ONEWAY X2 BY X1  
/STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.

## Oneway

[DataSet0]

### Descriptives

Kerjasama-awal

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
Eksperimen	22	6,3182	,83873	,17882	5,9463	6,6901
Kontrol	22	6,4545	,91168	,19437	6,0503	6,8588
Total	44	6,3864	,86846	,13093	6,1223	6,6504

### Descriptives

Kerjasama-awal

	Minimum	Maximum
Eksperimen	5,00	8,00
Kontrol	5,00	8,00
Total	5,00	8,00

### Test of Homogeneity of Variances

Kerjasama-awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,190	1	42	,665

### ANOVA

Kerjasama-awal

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,205	1	,205	,267	,608
Within Groups	32,227	42	,767		
Total	32,432	43			

ONEWAY X2 BY X1  
/STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.

## Oneway

[DataSet0]

### Descriptives

Kerjasama-akhir

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
Eksperimen	22	13,5000	1,10195	,23494	13,0114	13,9886
Kontrol	22	9,4091	1,05375	,22466	8,9419	9,8763
Total	44	11,4545	2,32734	,35086	10,7470	12,1621

### Descriptives

Kerjasama-akhir

	Minimum	Maximum
Eksperimen	11,00	15,00
Kontrol	8,00	12,00
Total	8,00	15,00

### Test of Homogeneity of Variances

Kerjasama-akhir

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,368	1	42	,547

### ANOVA

Kerjasama-akhir

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	184,091	1	184,091	158,380	,000
Within Groups	48,818	42	1,162		
Total	232,909	43			

ONEWAY X2 BY X1

/STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.

### Oneway

[DataSet0]

### Descriptives

Prestasi-awal

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
Eksperimen	22	4,2955	1,09826	,23415	3,8085	4,7824
Kontrol	22	4,4591	,99219	,21154	4,0192	4,8990
Total	44	4,3773	1,03763	,15643	4,0618	4,6927

### Descriptives

Prestasi-awal

	Minimum	Maximum
Eksperimen	2,50	6,00
Kontrol	2,50	6,00
Total	2,50	6,00

### Test of Homogeneity of Variances

Prestasi-awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,952	1	42	,335

### ANOVA

Prestasi-awal

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,295	1	,295	,269	,607
Within Groups	46,003	42	1,095		
Total	46,297	43			

ONEWAY X2 BY X1

/STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.

## Oneway

[DataSet0]

### Descriptives

Prestasi-akhir

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
Eksperimen	22	7,8636	1,07107	,22835	7,3888	8,3385
Kontrol	22	6,8182	,74874	,15963	6,4862	7,1502
Total	44	7,3409	1,05529	,15909	7,0201	7,6617

### Descriptives

Prestasi-akhir

	Minimum	Maximum
Eksperimen	6,00	9,00
Kontrol	5,00	8,00
Total	5,00	9,00

### Test of Homogeneity of Variances

Prestasi-akhir

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,749	1	42	,060

### ANOVA

Prestasi-akhir

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12,023	1	12,023	14,080	,001
Within Groups	35,864	42	,854		
Total	47,886	43			

# **LAMPIRAN 3**

## **HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS**

- 1. Hasil Uji Normalitas**
- 2. Hasil Uji Homogenitas**

T-TEST PAIRS=X1 X3 X5 X7 WITH X2 X4 X6 X8 (PAIRED)  
/CRITERIA=CI (.9500)  
/MISSING=ANALYSIS.

## T-Test

[DataSet2] D:\TEST\data1.sav

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kerjasama awal-eksperimen	6,3182	22	,83873	,17882
	Kerjasama akhir-eksperimen	13,5000	22	1,10195	,23494
Pair 2	Kerjasama awal-kontrol	6,4545	22	,91168	,19437
	Kerjasama akhir-kontrol	9,4091	22	1,05375	,22466
Pair 3	Prestasi awal-eksperimen	4,2955	22	1,09826	,23415
	Prestasi akhir-eksperimen	7,8636	22	1,07107	,22835
Pair 4	Prestasi awal-kontrol	4,4591	22	,99219	,21154
	Prestasi akhir-kontrol	6,8182	22	,74874	,15963

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kerjasama awal-eksperimen & Kerjasama akhir-eksperimen	22	,180	,422
Pair 2	Kerjasama awal-kontrol & Kerjasama akhir-kontrol	22	,342	,119
Pair 3	Prestasi awal-eksperimen & Prestasi akhir-eksperimen	22	,036	,874
Pair 4	Prestasi awal-kontrol & Prestasi akhir-kontrol	22	,153	,497

### Paired Samples Test

	Paired Differences			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	Kerjasama awal-eksperimen - Kerjasama akhir-eksperimen	-7,18182	1,25874	,26836
Pair 2	Kerjasama awal-kontrol - Kerjasama akhir-kontrol	-2,95455	1,13294	,24154
Pair 3	Prestasi awal-eksperimen - Prestasi akhir-eksperimen	-3,56818	1,50630	,32114
Pair 4	Prestasi awal-kontrol - Prestasi akhir-kontrol	-2,35909	1,14794	,24474

**Paired Samples Test**

		Paired Differences		t	
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Lower	Upper		
Pair 1	Kerjasama awal-eksperimen - Kerjasama akhir-eksperimen	-7,73991	-6,62373	-26,762	
Pair 2	Kerjasama awal-kontrol - Kerjasama akhir-kontrol	-3,45686	-2,45223	-12,232	
Pair 3	Prestasi awal-eksperimen - Prestasi akhir-eksperimen	-4,23604	-2,90033	-11,111	
Pair 4	Prestasi awal-kontrol - Prestasi akhir-kontrol	-2,86806	-1,85012	-9,639	

**Paired Samples Test**

		df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Kerjasama awal-eksperimen - Kerjasama akhir-eksperimen	21	,000
Pair 2	Kerjasama awal-kontrol - Kerjasama akhir-kontrol	21	,000
Pair 3	Prestasi awal-eksperimen - Prestasi akhir-eksperimen	21	,000
Pair 4	Prestasi awal-kontrol - Prestasi akhir-kontrol	21	,000

```
T-TEST GROUPS=X1(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=X2
/CRITERIA=CI (.95).
```

## T-Test

[DataSet0]

### Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kerjasama	Eksperimen	22	6,3182	,83873	,17882
	Kontrol	22	6,4545	,91168	,19437

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Kerjasama	Equal variances assumed	,190	,665
	Equal variances not assumed		

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kerjasama	Equal variances assumed	-,516	42	,608	-,13636
	Equal variances not assumed	-,516	41,711	,608	-,13636

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		95% Confidence Interval of the Difference		
		Std. Error Difference	Lower	Upper
Kerjasama	Equal variances assumed	,26411	-,66937	,39664
	Equal variances not assumed	,26411	-,66948	,39675

```
T-TEST GROUPS=X1(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=X2
/CRITERIA=CI (.95).
```

## T-Test

[DataSet0]

**Group Statistics**

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kerjasama	Eksperimen	22	13,5000	1,10195	,23494
	Kontrol	22	9,4091	1,05375	,22466

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Kerjasama	Equal variances assumed	,368	,547
	Equal variances not assumed		

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kerjasama	Equal variances assumed	12,585	42	,000	4,09091
	Equal variances not assumed	12,585	41,916	,000	4,09091

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means			
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Std. Error Difference	Lower	Upper	
Kerjasama	Equal variances assumed	,32506	3,43490	4,74692	
	Equal variances not assumed	,32506	3,43486	4,74696	

T-TEST GROUPS=X1(1 2)

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=X2

/CRITERIA=CI (.95) .

**T-Test**

[DataSet0]

**Group Statistics**

Prestasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi Eksperimen	22	4,2955	1,09826	,23415
Kontrol	22	4,4591	,99219	,21154

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Prestasi	Equal variances assumed	,952	,335
	Equal variances not assumed		

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Prestasi	Equal variances assumed	-,519	42	,607	-,16364
	Equal variances not assumed	-,519	41,574	,607	-,16364

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		95% Confidence Interval of the Difference		
		Std. Error Difference	Lower	Upper
Prestasi	Equal variances assumed	,31555	-,80045	,47317
	Equal variances not assumed	,31555	-,80064	,47337

```
T-TEST GROUPS=X1(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=X2
/CRITERIA=CI (.95).
```

**T-Test**

[DataSet0]

**Group Statistics**

Prestasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi Eksperimen	22	7,8636	1,07107	,22835
Kontrol	22	6,8182	,74874	,15963

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Prestasi	Equal variances assumed	3,749	,060
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Prestasi	Equal variances assumed	3,752	42	,001	1,04545
	Equal variances not assumed	3,752	37,568	,001	1,04545

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		95% Confidence Interval of the Difference		
		Std. Error Difference	Lower	Upper
Prestasi	Equal variances assumed	,27862	,48318	1,60772
	Equal variances not assumed	,27862	,48121	1,60970

# **LAMPIRAN 4**

**SURAT-SURAT PENELITIAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlani, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00428/V/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/682/3/2015, TANGGAL: 31 MARET 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

**Dizinkan kepada** : RUSMIATUN  
**NIM / NIP** : 10404241041  
**PT/Instansi** : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**Keperluan** : IZIN PENELITIAN  
**Judul/Tema** : EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MARKET INFORMATION UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 1 SENTOLO TAHUN AJARAN 2014/2015  
**Lokasi** : SMA NEGERI 1 SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO  
**Waktu** : 31 Maret 2015 s/d 30 Juni 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 05 Mei 2015

KEPALA  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PERIZINAN TERPADU  
  
AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si.  
Pembina Tk.I ; IV/b  
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMA Negeri 1 Sentolo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip